

PT GTS Internasional Tbk.
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2026
dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
Consolidated financial statements
as of March 31, 2026
and for the three month period then ended (Unaudited)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE THREE MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Consolidated Statementof Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Lossand Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement ofChanges in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7	<i>Consolidated Statement ofCash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8 - 86	<i>Notes to the ConsolidatedFinancial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)
PT GTS INTERNASIONAL TBK DAN ENTITAS
ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
FOR THE THREE MONTHS PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)
PT GTS INTERNASIONAL TBK AND IT'S
SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned below:

- | | | |
|--|---|--|
| <p>1. Nama
Alamat kantor</p> <p>Alamat domisili
atau sesuai KTP</p> <p>Nomor telepon
Jabatan</p> | <p>Yon Irawan
Mangkuluhur City Tower One, 26th
Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3
Jakarta Selatan 12930</p> <p>Griya Permata Gedangan Blok L I/19
, Kel. Keboansikep, Kec. Gedangan,
Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur
+62 21 509 33163</p> <p>Direktur Utama/President Director</p> | <p>1. Name
Office address</p> <p>Domicile address or
address according to ID</p> <p>Telephone number
Title</p> |
| <p>2. Nama
Alamat kantor</p> <p>Alamat domisili
atau sesuai KTP</p> <p>Nomor telepon
Jabatan</p> | <p>Asty Winasty
Mangkuluhur City Tower One, 26th
Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 1 - 3
Jakarta Selatan 12930</p> <p>Jl. Kebanggaan No. 22, Kel.
Cempaka Putih Barat, Kec. Cempaka
Putih, Jakarta Pusat, DKI Jakarta
+62 21 509 33163</p> <p>Direktur/Director</p> | <p>2. Name
Office address</p> <p>Domicile address or
address according to ID</p> <p>Telephone number
Title</p> |

menyatakan bahwa:

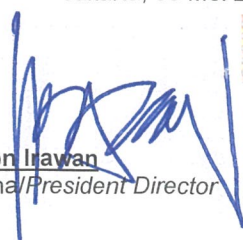
declare that:

- | | |
|---|--|
| <p>1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk.;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar; dan</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian PT GTS Internasional Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT GTS Internasional Tbk.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT GTS Internasional Tbk.;</p> <p>2. The consolidated financial statements of PT GTS Internasional Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</p> <p>3. a. All information in the consolidated financial statements of PT GTS Internasional Tbk. has been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</p> <p>b. The consolidated financial statements of PT GTS Internasional Tbk. do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</p> <p>4. We are responsible for the internal control system of PT GTS Internasional Tbk.</p> |
|---|--|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 Mei 2026/ Jakarta, May 30, 2026


Yon Irawan
Direktur Utama/President Director




Asty Winasty
Direktur/Director

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	23.726.990	5,40	30.311.245	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak-pihak ketiga	10.067.732	7a,40	11.892.251	<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi	141.949	7a,31,40	135.831	<i>Related parties -</i>
Piutang lainnya:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak-pihak ketiga	21.411	7b,40	8.999	<i>Third parties -</i>
- Pihak-pihak berelasi	136.883	7b,31,40	138.605	<i>Related parties -</i>
Persediaan	4.569.055	8	5.375.564	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	1.020.702	22a	668.117	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	1.749.973	9	781.070	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	41.434.695		49.311.682	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana yang dibatasi penggunaannya	552.959	6,40	554.761	<i>Restricted funds</i>
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	31,40	9.722.000	<i>Loan to a related party</i>
Piutang lainnya:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak-pihak berelasi	8.321.608	7b,31,40	7.948.976	<i>Related parties -</i>
Investasi	14.729.325	10	14.122.790	<i>Investments</i>
Aset tetap	65.100.964	11	65.513.795	<i>Fixed assets</i>
Aset hak guna	689.535	12	731.018	<i>Right of use asset</i>
Aset pajak tangguhan	27.047	22e	27.047	<i>Deferred tax asset</i>
<i>Goodwill</i>	350.214	13	350.214	<i>Goodwill</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.157.946	14	1.001.856	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	102.651.598		99.972.457	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	144.086.293		149.284.139	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	3.538.980	15,40	2.528.357	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	6.236.130	15,40	6.236.130	Related parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak-pihak ketiga	71.712	16,40	38.075	Third parties -
Liabilitas kontrak				Contract liability
- Pihak-pihak ketiga	136.975	17	694.338	Third party -
Beban yang masih harus dibayar	8.407.188	18,40	10.855.938	Accrued expenses
Utang pajak	267.541	22b	341.552	Taxes payable
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	31,40	3.638.990	Loan from a related party
Pinjaman bank jangka pendek	-	20a,40	983.989	Short-term bank loan
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa	160.629	19	155.066	Lease liability -
- Pinjaman bank jangka panjang	4.938.885	20b,40	6.257.451	Long-term bank loans -
Total liabilitas jangka pendek	27.397.030		31.729.886	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	260.538	26	261.093	Long term employee benefit liability
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak-pihak berelasi	8.353.495	16,31,40	8.423.641	Related parties -
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	21,40	19.442.397	Loan from a third party
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian tidak lancar:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Liabilitas sewa	461.396	19	461.396	Lease liability -
- Pinjaman bank jangka panjang	22.484.742	20b,40	22.801.822	Long-term bank loans -
Total liabilitas jangka panjang	51.002.568		51.390.349	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS	78.399.598		83.120.235	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				<i>Equity attributable to equity holders of the parent entity</i>
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value of</i>
Rp50 (angka penuh) per saham				<i>Rp50 (full amount) per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized</i>
- 30.000.000.000 saham				<i>- 30,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.819.142.767 saham	55.400.457	26	55.400.457	<i>Issued and fully paid -</i>
Tambahkan modal disetor	(5.735.593)	27	(5.735.593)	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali	836.927	28	836.927	<i>Difference in value of transactions with non-controlling interest</i>
Penghasilan komprehensif lain	1.726.222	29	1.512.566	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditetapkan penggunaannya	120.000	26b	120.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya	1.153.926		2.038.872	<i>Unappropriated -</i>
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	53.501.939		54.173.229	<i>Total equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	12.184.756	23	11.990.675	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL EKUITAS	65.686.695		66.163.904	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	144.086.293		149.284.139	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	7.460.323	33	8.016.224	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(6.866.844)	35	(5.035.310)	Cost of revenue
Laba bruto	593.479		2.980.914	Gross profit
Beban usaha:				Operating expenses:
Umum dan administrasi	(935.216)	36	(703.965)	General and administrative
Pendapatan/(beban) operasi lainnya	(115.523)	37	(800.635)	Other operating income/(expenses)
Total beban usaha	(1.050.739)		(1.504.600)	Total operating expenses
Laba (Rugi) usaha	(457.260)		1.476.314	Operating income (Loss)
Pendapatan keuangan	432.159	38a	436.318	Finance income
Biaya keuangan	(937.384)	38b	(472.023)	Finance costs
Bagian laba neto dari entitas asosiasi dan ventura bersama	407.208	10	438.481	Equity in net income of associated entity and joint venture
Laba (Rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan badan	(555.277)		1.879.090	Profit (Loss) before final and corporate income tax
Beban pajak final	(135.588)	22c	(131.381)	Final tax expense
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan	(690.865)		1.747.709	Profit (Loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	-		-	Income tax expense
Laba (Rugi) periode berjalan	(690.865)		1.747.709	Profit (Loss) for the Period
Penghasilan komprehensif lain: Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Other comprehensive income: Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	199.327	10	-	Equity in other comprehensive income of an associated entity
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	14.329		-	Exchange differences due to financial statements translation
Penghasilan komprehensif lain	213.656		-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	(477.209)		1.747.709	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
Laba (Rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (Loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	(884.946)		1.591.983	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	194.081		155.726	Non-controlling interests
	(690.865)		1.747.709	
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	671.290		1.592.983	Owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	194.081		155.726	Non-controlling interests
	(477.209)		1.747.709	
Laba (rugi) per saham dasar	(0,000056)	24	0,00010	Basic earning (loss) per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included here in are in the Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to equity holders of the parent entity										
	Modal Saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of transactions with non-controlling interest	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Laba ditahan/(Akumulasi kerugian) Retained earnings/(Accumulated deficit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ Equity attributable to owners of the parent entity- net	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan untuk cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2025	55.400.457	(5.735.593)	836.927	2.480.684	20.000	384.237	53.386.712	12.962.640	66.349.352	<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.591.983	1.591.983	155.726	1.747.709	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Maret 2025	55.400.457	(5.735.593)	836.927	2.480.684	20.000	1.976.220	54.978.695	13.118.366	68.097.061	<i>Balance as of March 31, 2025</i>
Saldo 1 Januari 2026	55.400.457	(5.735.593)	836.927	1.512.566	120.000	2.038.872	54.173.229	11.990.675	66.163.904	<i>Balance as of January 1, 2026</i>
Laba komprehensif lain	-	-	-	213.656	-	-	213.656	-	213.656	<i>Other Comprehensive income</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	(884.946)	(884.946)	194.081	(690.865)	<i>Profit for the period</i>
Saldo 31 Maret 2026	55.400.457	(5.735.593)	836.927	1.726.222	120.000	1.153.926	53.501.939	12.184.756	65.686.695	<i>Balance as of March 31, 2026</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2026	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	9.461.906		8.164.193	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(9.880.387)		(3.897.359)	Cash paid to suppliers and employees
Penerimaan bunga	46.497		198.063	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(569.936)		(155.690)	Income taxes and other taxes paid
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	(941.920)		4.309.207	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(193.605)		(9.084)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pengedokan	(2.605.391)	14	(69.370)	Advances for docking
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.798.996)		(78.454)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penggunaan dana yang dibatasi penggunaannya	1.802		-	Used of restricted funds
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(983.989)	41	-	Repayments short-term bank loan
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(1.393.041)	41	-	Repayments long-term bank loan
Pembayaran bunga pinjaman bank	(451.239)		-	Interest paid on bank loans
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.826.467)		(1.666.830)	Net cash flows used in financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(16.872)		(8.559)	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2.843.339)		2.555.364	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	30.311.245	5	24.622.685	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	23.726.990	5	27.178.049	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT GTS Internasional Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 29 Juni 2012 berdasarkan Akta Notaris Martina, S.H., No. 32. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-40582.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 26 Juli 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Ary Supratno, S.H., No. 10 tanggal 6 Juni 2023 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 17. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0084425 tanggal 27 Juni 2023.

Berdasarkan Akta Ary Supratno, S.H., No. 12 tanggal 15 Agustus 2024, Perusahaan mengubah susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.09-0243736 tanggal 23 Agustus 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang transportasi laut dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan transportasi laut. Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (“SIUPAL”) dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Departemen Perhubungan No. AL.001/134/SP_SIUPAL/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019. Perusahaan memulai operasi komersialnya sejak Agustus 2019

Perusahaan berdomisili di Jakarta.

Kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya (“Grup”) terutama mencakup pengiriman gas alam cair (“LNG”). Grup juga menyediakan jasa manajemen kapal kepada pemilik-pemilik kapal.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. dan entitas induk terakhir adalah PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT GTS Internasional Tbk (the “Company”) was established in Republic of Indonesia on June 29, 2012 based on Notarial Deed No. 32 of Martina, S.H. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights through his Decree No. AHU-40582.AH.01.01. Tahun 2012 dated July 26, 2012.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by the Notarial Deed No.10 of Ary Supratno, S.H., dated June 6, 2023, regarding changes to the Company’s Articles of Association Article 17. This changes recorded by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0084425 dated June 27, 2023.

Based on the Notarial Deed No.12 of Ary Supratno, S.H., dated August 15, 2024, the Company changes the composition of Boards of Commissioner and Directors. This amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.09-0243736 dated August 23, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company is engaged in sea transportation and other activities relating to sea transportation. The Company has obtained Authorization as a Sea Transportation Company (“SIUPAL”) Directorate General of Sea Transportation, Ministry of Transportation. No. AL.001/134/SP_SIUPAL/XII/2019 dated December 18, 2019. The Company started its commercial operations in August 2019.

The Company is domiciled in Jakarta.

The activities of the Company and its subsidiaries (the “Group”) mainly involve transporting liquefied natural gas (“LNG”). The Group also provides ship management services to vessel owners.

The Company’s parent entity is PT Humpuss Maritim Internasional Tbk. and ultimate parent entity is PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-163/D.04/2021 tertanggal 31 Agustus 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 2.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 8 September 2021, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi serta komite audit perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2026/ March 31, 2026
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Rudi Satwiko
Komisaris Independen	Suharno
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Yon Irawan
Direktur	Asty Winasty
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Suharno
Anggota	J.T. Duma
Anggota	Mirawati Sudjono

Pada tanggal 31 Maret 2026, Grup memiliki 33 orang (31 Desember 2025: 29 orang) karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 008/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025 tanggal 24 April 2025.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-163/D.04/2021 dated August 31, 2021 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 2,400,000,000 shares to the public with par value of Rp50 (full amount) per share at an offering price of Rp100 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on September 8, 2021, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors and audit committee is as follow:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
		<u>Board of Commissioners</u>
	Setiawan T. Widjojo	President Commissioner
	Suharno	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
	Gusti Ngurah Askhara Danadiputra	President Director
	Dira K. Mochtar	Director
		<u>Audit Committee</u>
	Suharno	Chairman
	J.T. Duma	Member
	Mirawati Sudjono	Member

As of March 31, 2026, the Group has a total of permanent 33 employees (December 31, 2025: 29) (unaudited).

Key management includes members of the Board of Commissioners and Directors of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee was based on Decree of the Board of Commissioners No. 008/SK/DEKOM-GTSI/IV/2025 dated April 24, 2025.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Mei 2026.

1. GENERAL (continued)

d. Completion of consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on May 30, 2026.

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut:

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries and associates are as follows:

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile, and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif /Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi /Total Assets Before Elimination	
		31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Indonesia Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	2014	99,99%	99,99%	AS\$38.285.449	AS\$39.443.399
PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS") Indonesia Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	2016	51,00%	51,00%	AS\$28.648.527	AS\$25.798.690
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Indonesia Jasa manajemen kapal/ Vessel management service	2016	99,96%	99,96%	AS\$1.440.465	AS\$2.039.105
PT GTSI Energi Nusantara ("GTSEN") sebelumnya/formerly PT Anoa Sulawesi Regas ("ANOA") Indonesia Perusahaan investasi/ Investment company	2020	99,99%	99,99%	AS\$404.361	AS\$408.154
PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR") Indonesia Perdagangan/Trading	2018	99,99%	99,99%	AS\$30.623.324	AS\$29.705.789
GTS Energy Trading Pte. Ltd. ("GET") Singapore Perdagangan/Wholesale	2024	100%	100%	AS\$55.742	AS\$35.409

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)

Perincian dari penyertaan dan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak dan asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY (continued)

The details of the Company's ownership interests in subsidiaries and associate are as follows: (continued)

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ Entity, Domicile, and Nature of Business	Mulai Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif /Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi /Total Assets Before Elimination	
		31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	31 Maret/ March 31, 2026	31 Desember/ December 31, 2025
Pemilikan langsung/Direct ownership					
PT Surya Gaschem Perkasa ("SGP") Indonesia Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	-	100%	100%	AS\$2.612.066	AS\$2.612.212
PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") Indonesia Perdagangan/Trading	2024	51,02%	51,02%	AS\$667.515	AS\$417.438
Pemilikan asosiasi melalui PKR/ Associate ownership through PKR					
PT Jawa Satu Regas ("JSR") Indonesia Jasa sewa kapal/ Vessel charter service	2024	25,00%	25,00%	AS\$315.527.377	AS\$315.527.377
Pemilikan asosiasi ventura bersama Melalui SPM1/ Joint venture ownership through SPM1					
PT Solusi Prisma Metana ("SPM2") Indonesia Perdagangan/Trading	2025	60,00%	60,00%	AS\$1.426.362	AS\$1.426.362

Tidak ada pembatasan pada entitas anak untuk melakukan pengalihan dana kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

There is no limitation in the subsidiaries to make transfer of fund to the Company as parent entity.

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") didirikan pada 20 Agustus 2010, berdasarkan Akta Notaris No. 01 dari Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. Akta pendirian perusahaan telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 8 September 2010.

Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di HSB dengan membeli 5% kepemilikan saham atau setara dengan 7.750 saham HSB pada nilai pengalihan sebesar AS\$1.207.567 dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), pihak ketiga. Transaksi pembelian saham ini efektif sejak 8 November 2023.

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB")

PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") was established on August 20, 2010, based on Notarial Deed No. 01 of Beby P. Perwita Sari, S.H., MKn. The deed of establishment was ratified by the Ministry Laws and Human Rights under decree No. AHU-44288.AH.01.01.Tahun 2010 dated September 8, 2010.

The Company increased its ownership in HSB by purchasing of 5% share ownership or representing 7,750 shares of HSB at the transfer price of US\$1,207,567 from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL"), a third party. This transaction was effective on November 8, 2023.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Hikmah Sarana Bahari (“HSB”) (lanjutan)

Selisih neto sebesar AS\$528.621 antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 5% dari nilai buku neto liabilitas HSB yang merupakan nilai yang tercatat pada buku Perusahaan, dicatat sebagai “Selisih transaksi pemegang saham non-pengendali” dan disajikan sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 29).

Aktivitas perusahaan melibatkan transportasi gas alam cair (“LNG”) melalui sewa kapal Ekaputra1.

PT Bhaskara Inti Samudera (“BIS”)

PT Bhaskara Inti Samudera (“BIS”) didirikan pada 21 November 2013, berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 153. Akta pendirian perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-63557.AH.01.01.Tahun 2013 tertanggal 4 Desember 2013. Aktivitas BIS melibatkan transportasi gas alam cair (“LNG”) melalui sewa kapal Triputra.

PT Humolco LNG Indonesia (“HLI”)

PT Humolco LNG Indonesia (“HLI”) adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Arry Supratno, S.H., No. 17 tertanggal 4 Maret 2014, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar HLI telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-10957.AH.01.01.Tahun 2014 tertanggal 12 Maret 2014.

Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., No. 102 Notaris di Bogor, tertanggal 25 Juli 2019, Perusahaan meningkatkan kepemilikan di HLI dengan membeli 40% kepemilikan saham atau senilai 1.000 saham HLI dari Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”), pihak ketiga. Transaksi ini efektif pada 25 Juli 2019. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No.AHU-AH.01.03-0305230 tertanggal 29 Juli 2019. Aktivitas HLI melibatkan jasa manajemen kapal.

GTS Energy Trading Pte. Ltd. (“GET”)

GTS Energy Trading Pte. Ltd. didirikan dan berdomisili di Singapura berdasarkan nomor pendirian/pendaftaran 202410340R, dengan kantor terdaftar di 88 Market Street, #21-01, Singapura 048948. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah perdagangan grosir gas alam cair dan bahan kimia lainnya.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY (continued)

PT Hikmah Sarana Bahari (“HSB”) (continued)

Net difference of US\$528,621 between the acquisition price and proportionate share of 5% in the book value of the net assets of HSB as carried in the books of the Company is recorded as “Difference in value of transaction with non-controlling interest” and presented as part of equity in capital account in the consolidated statement of financial position (Note 29).

The Company’s activity involve transporting liquefied natural gas (“LNG”) through vessel rent of Ekaputra1.

PT Bhaskara Inti Samudera (“BIS”)

PT Bhaskara Inti Samudera (“BIS”) was established on November 21, 2013, based on Notarial Deed No. 153 of Arry Supratno, S.H. The deed of establishment was ratified by the Ministry Laws and Human Rights under decree No. AHU-63557.AH.01.01.Tahun 2013 dated December 4, 2013. BIS activity involve transporting liquefied natural gas (“LNG”) through vessel rent of Triputra.

PT Humolco LNG Indonesia (“HLI”)

PT Humolco LNG Indonesia (“HLI”) is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 17 dated March 4, 2014 of Arry Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The HLI Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in letter No. AHU-10957.AH.01.01.Tahun 2014 dated March 12, 2014.

Based on Notarial Deed No. 102 of Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.kn., Notary in Bogor, dated July 25, 2019, the Company increased its ownership in HLI by purchasing of 40% share ownership or representing 1,000 shares of HLI at from Mitsui O.S.K. Lines Ltd. (“MOL”), a third party. This transaction was effective on July 25, 2019. The changes have been approved by Ministry of Laws and Human Rights through his Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0305230 dated July 29, 2019. HLI activity involve ship management service.

GTS Energy Trading Pte. Ltd. (“GET”)

GTS Energy Trading Pte. Ltd. is incorporated and domiciled in Singapore under incorporation / registration number 202410340R, with its registered office at 88 Market Street #21-01 Singapore 048948. The principal activities of the Company are those of wholesale trade of liquefied natural gas and other chemicals.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS
ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA
(lanjutan)**

PT Permata Khatulistiwa Regas (“PKR”)

PT Permata Khatulistiwa Regas (“PKR”) adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ary Supratno, S.H., No. 117 tertanggal 23 Maret 2018. Anggaran Dasar perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 tertanggal 3 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., No. 40 Notaris di Jakarta Utara, tertanggal 12 Maret 2019, PKR menerbitkan 2.729.295 lembar saham dengan total Rp272.979.500.000 atau setara dengan AS\$19.389.126 kepada Perusahaan dan menerbitkan 25 lembar saham dengan total Rp2.500.000 atau setara dengan AS\$177,57 kepada Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0152823 tertanggal 18 Maret 2019.

Kegiatan PKR adalah memiliki dan mengoperasikan Unit Penyimpanan dan Regasifikasi Terapung (“FSRU”) gas alam cair (“LNG”) melalui anak perusahaan.

**PT GTSI Energi Nusantara (“GTSEN”) (dahulu
PT Anoa Sulawesi Regas (“ANOA”))**

GTSEN adalah perseoran terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 30 Desember 2019, dari Ary Supratno, S.H., Notaris di Jakarta. GTSEN berdomisili di Jakarta dan bergerak dalam bidang investasi.

Berdasarkan sirkuler pemegang saham tertanggal 1 Juli 2021, Perusahaan melakukan akuisisi 88.22% saham GTSEN. Akuisisi GTSEN ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi Perusahaan dalam jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

Perusahaan mengkonversi pinjaman kepada PT Sulawesi Regas Satu (“SRGS”), entitas anak GTSEN, menjadi setoran saham dalam GTSEN sebesar Rp20.605.000.000, di mana saham baru yang diterbitkan oleh GTSEN dibeli seluruhnya oleh Perusahaan sebanyak 20.605 lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000.

**2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES,
ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE
ENTITY (continued)**

PT Permata Khatulistiwa Regas (“PKR”)

PT Permata Khatulistiwa Regas (“PKR”) is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 117 dated March 23, 2018 of Ary Supratno, S.H., Notary in Jakarta. The company’s Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in letter No. AHU-0017586.AH.01.01.Tahun 2018 dated April 3, 2018.

Based on Notarial Deed No. 40 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta Utara, No.40 dated March 12, 2019, PKR issued 2,729,295 shares with total cost of Rp272,979,500,000 or equivalent to US\$19,389,126 to the Company and issued 25 shares with total cost of Rp2,500,000 or equivalent to US\$177.57 to Koperasi Karyawan Bhakti Samudra. The changes have been approved by Ministry of Laws and Human Rights through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152823 dated March 18, 2019.

PKR activity is owning and operating the liquefied natural gas (“LNG”) Floating Storage and Regasification Unit (“FSRU”) through a subsidiary.

**PT GTSI Energi Nusantara (“GTSEN”) (formerly
PT Anoa Sulawesi Regas (“ANOA”))**

GTSEN is a limited liability company incorporated under the laws of the Republic of Indonesia by virtue of Notarial Deed No. 80 dated December 30, 2019, of Ary Supratno, S.H., Notary in Jakarta. GTSEN is based in Jakarta and engaged in investment activities.

Based on shareholder’s circular resolution dated July 1, 2021, the Company acquired 88,22% of voting shares in GTSEN. This acquisition of GTSEN is to strengthen the Company in floating storage and regasification unit market.

The Company converted the loan to PT Sulawesi Regas Satu (“SRGS”), a subsidiary of GTSEN, into paid-in capital in GTSEN amounting to Rp20,605,000,000, of which the new shares issued by GTSEN purchased entirely by the Company for 20,605 shares with a nominal value of each share of Rp1,000,000.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Solusi Prakarsa Metana (“SPM1”)

PT Solusi Prakarsa Metana (“SPM1”) adalah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn. No. 03 tertanggal 5 Desember 2024. Anggaran Dasar perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dalam surat No. AHU-0097654.AH.01.01.Tahun 2024 tertanggal 8 Desember 2024.

Berdasarkan Akta Notaris Romaini, S.H., M.Kn. No. 07 tertanggal 15 Oktober 2025, SPM1 meningkatkan modal dasar, di mana penambahan modal tersebut disetor oleh Perusahaan sebesar Rp7.500.000.000 atau setara dengan AS\$452.352. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0070633.AH.01.02.Tahun 2025 tertanggal 17 Oktober 2025.

Pada tanggal 25 November 2025, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di SPM1 dengan meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor sebesar Rp2.500.000.000 atau setara dengan AS\$150.322, sehingga Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 51% atau setara dengan 10.000 saham SPM1 dengan nilai nominal seluruhnya Rp10.000.000.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0086833.AH.01.02.Tahun 2025 tertanggal 5 Januari 2026.

Kegiatan SPM1 adalah perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas, serta produk sejenisnya melalui anak perusahaan.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY (continued)

PT Solusi Prakarsa Metana (“SPM1”)

PT Solusi Prakarsa Metana (“SPM1”) is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 03 dated 5 December 2024 of Adrian Pramudana Iswara, S.H., M.Kn. The Company’s Articles of Association have been approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0097654.AH.01.01.Tahun 2024 dated December 8, 2024.

Based on Notarial Deed No. 07 dated October 15, 2025 of Romaini, S.H., M.Kn., SPM1 increased its authorized capital. The additional capital was fully subscribed and paid by the Company amounting to Rp7,500,000,000 or equivalent to AS\$452,352. This amendment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0070633.AH.01.02.Tahun 2025 dated October 17, 2025.

On 25 November 2025, the Company increased its ownership interest in SPM1 through an increase in authorized capital, issued capital, and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 or equivalent to US\$150,322, resulting in the Company holds a 51% share ownership in SPM1, or equivalent to 10,000 shares with a total nominal value of Rp10,000,000,000. This amendment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0086833.AH.01.02.Tahun 2025 dated January 5, 2026.

SPM1 is engaged in the wholesale trading of solid, liquid, and gaseous fuels, as well as related products, through its subsidiary.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Solusi Prakarsa Metana (“SPM1”) (lanjutan)

Nilai wajar teridentifikasi atas aset dan kewajiban dari SPM1 pada tanggal penambahan modal dan imbalan yang dialihkan untuk memperoleh 51,02% kepemilikan entitas anak adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar/ Fair value
ASET	
Total aset lancar	389.590
Total aset tidak lancar	159.388
TOTAL ASET	548.978
TOTAL LIABILITAS	54.157
JUMLAH ASET NETO	494.821
Dikurangi:	
Imbalan yang dialihkan untuk memperoleh tambahan investasi sebesar 51,02%	602.674
Nilai tercatat investasi sebesar 51,02%	252.460
Goodwill (Note 13)	350.214

Goodwill sebesar AS\$350.214 merupakan selisih antara nilai akuisisi dan proporsional saham sebesar 51,02% dari nilai buku neto aset SPM1 yang merupakan nilai yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal pelaporan, penentuan nilai wajar neto atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih masih dalam proses penyelesaian. Untuk itu goodwill yang timbul diakui secara provisional.

Selanjutnya, Perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang terkait dalam menentukan apakah informasi yang diperoleh setelah tanggal akuisisi 25 November 2025 yang melibatkan penyesuaian atas nilai provisional yang diakui atau apakah informasi yang diperoleh berasal dari peristiwa yang terjadi setelah tanggal akuisisi.

Selama periode pengukuran, Perusahaan akan mengakui penyesuaian atas nilai provisional seolah-olah perlakuan akuntansi atas transaksi telah diselesaikan pada tanggal 25 November 2025.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY (continued)

PT Solusi Prakarsa Metana (“SPM1”) (continued)

The fair value of the identifiable assets and liabilities of SPM1 at the date of capital contribution and the consideration transferred to acquire a 51.02% ownership interest in the subsidiary are as follows:

	Fair value
ASSETS	
Total current assets	389.590
Total non-current assets	159.388
TOTAL ASSETS	548.978
TOTAL LIABILITIES	54.157
TOTAL NET ASSETS	494.821
Less:	
Consideration transferred for acquiring 51.02% additional investment	602.674
Carrying value investment of 51.02%	252.460
Goodwill (Note 13)	350.214

Goodwill amounting to US\$350,214 represents the difference between the acquisition consideration and the Company's 51.02% proportionate share of the net book value of SPM1's assets, as recorded in the consolidated statement of financial position.

At the reporting date, the net fair value measurement of identifiable assets acquired and liabilities assumed has not yet been finalized. Therefore, the goodwill arising from the acquisition has been recognized on a provisional basis.

Subsequently, the Company will consider pertinent factors in determining whether information obtained after the acquisition date November 25, 2025 should result in an adjustment to the provisional amounts recognized or whether that information results from events that occurred after the acquisition date.

During the measurement period, the Company shall recognize adjustments to the provisional amounts as if the accounting for the transactions had been completed on November 25, 2025.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN ENTITAS VENTURA BERSAMA (lanjutan)

PT Solusi Prakarsa Metana (“SPM1”) (lanjutan)

Dengan demikian, Perusahaan akan merevisi informasi komparatif untuk periode yang sebelumnya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dibutuhkan, termasuk membuat perubahan dalam depresiasi, amortisasi atau dampak akuntansi lain yang diakui pada saat menyelesaikan akuntansi awal. Setelah periode pengukuran berakhir, Perusahaan akan merevisi akuntansi atas transaksi tersebut untuk mengoreksi informasi keuangan sesuai PSAK 208 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”).

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”/“AS\$”), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

2. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITY, AND JOINT VENTURE ENTITY (continued)

PT Solusi Prakarsa Metana (“SPM1”) (continued)

Thus, the Company shall revise comparative information for prior period presented in consolidated financial statements as needed, including making any change in depreciation, amortization or other income effects recognized in completing the initial accounting. After the measurement period ends, the Company shall revise the accounting for the transactions only to correct an error in accordance with PSAK 208 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.”

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (“SAK”), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK IAI”) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (“OJK”).

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to as a going concern.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (“US Dollar”/“US\$”), which is the Group’s functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and
- The Group voting rights and potential voting rights.

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets, liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business combination and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi item yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Business combination and goodwill
(continued)**

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) akun diperdagangkan
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**c. Business combination and goodwill
(continued)**

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are allocated to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Current and non-current classification

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Transactions with related parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i) has control or joint control over the reporting entity;
 - ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All material balance and transactions with related parties are described in Note 32.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Grup dijabarkan ke Dolar AS dengan menggunakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi nilai tukar yang diakibatkan oleh penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berjalan. Perbedaan nilai tukar yang timbul atas aset atau liabilitas moneter intragrup, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang tidak dapat dieliminasi satu sama lainnya, diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
AS\$1/Rupiah	16.993,00	16.782,00	US\$1/Rupiah
AS\$1/JP¥	160,80	155,98	US\$1/JP¥
AS\$1/SG\$	1,29	1,28	US\$1/SG\$

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jatuh tempo kurang dari tiga (3) bulan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal pelaporan.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time of the transactions. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies of the Group are translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year as published by Bank Indonesia. The resulting exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current period's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The exchange differences arising on intra-group monetary items, whether short-term or long-term, which cannot be eliminated against a corresponding amount are recognized as an income or an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The rates of exchange used are as follows:

g. Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral and are not restricted.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah salah satu tipe pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto ventura bersama. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan PKL dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari PKL Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Group's investment in its associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

j. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investments in associated companies (continued)

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

j. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga dua setengah tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan kapal yang diperoleh melalui sewa pembiayaan, atau dicatat sebagai biaya ditangguhkan untuk kapal yang disewa melalui sewa operasi, dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase Depresiasi/ Percentage of depreciation	
Kapal dan kapal tunda	5 - 40	20% - 2,5%	<i>Vessels and tugs Office furniture and equipment Vehicles</i>
Perabotan dan perlengkapan kantor	4	25%	
Kendaraan	8	12,5%	

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Cost includes the cost of replacing part of fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and a half years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and leased vessels under finance lease arrangements, or are recorded as deferred dry-docking costs of leased vessels under operating lease arrangements, and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year when the asset is derecognized.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Sewa

Grup menilai pada saat insepisi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2025.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

Right of use assets

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak guna

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Right of use assets

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right of use assets are also assessed for impairment.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

l. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

l. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

m. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana. Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi Grup.

n. Perpajakan

Grup menerapkan amandemen PSAK 212, "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan domestik yang diberikan kepada Perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1.20% sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan di Indonesia.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**l. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future years.

m. Borrowing cost

Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing funds. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred.

n. Taxation

The Group applied amendments to PSAK 212, "Income taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final tax

The Group's domestic vessel charter income services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Final tax is out of scope of PSAK 212.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk item-item yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan.

Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Taxation (continued)

Final tax (continued)

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar 2 Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (Organisation for Economic Co-operation and Development atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menetapkan aturan kerangka Pilar 2 ("Pilar 2") melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Pilar 2 sesuai PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: Pajak Penghasilan, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tangguhan terkait Pilar 2. PMK 136/2024 menerapkan mekanisme perpajakan baru yang mensyaratkan Perusahaan Multinasional ("PMN") untuk membayar pajak tambahan pada yurisdiksi tertentu ketika tarif pajak efektif yang ditentukan per yurisdiksi menurut Pilar 2 lebih rendah dari tarif minimum 15%.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Grup tidak masuk dalam lingkup Pilar 2 karena tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PMK 136/2024.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Taxation (continued)

Current tax (continued)

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar 2 framework rule ("Pillar 2"), on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar 2 framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar 2 model rules as implemented under PMK 136/2024 took effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2025, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar 2. PMK 136/2024 applies new taxing mechanisms under which a Multinational Enterprises ("MNE") should pay a top-up tax in a jurisdiction whenever their effective tax rate, determined on a jurisdictional basis under the Pillar2, is below a 15% minimum rate.

For the year ended December 31, 2025, the Group is not within the scope of Pillar 2 as the criteria set forth in PMK 136/2024 have not been met.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dari utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value added tax ("VAT")

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the tax office. In which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Perpajakan (lanjutan)

Pajak pertambahan nilai ("PPN") (lanjutan)

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban

Pendapatan dari jasa sewa kapal dan jasa pengelolaan kapal diakui pada saat penyerahan jasa kepada pelanggan. Jika pendapatan dari sewa kapal berbasis waktu (*vessel time charter*) mencakup lebih dari satu periode akuntansi maka pengakuan pendapatan diakui secara proporsional sesuai dengan periode yang dicakup (suatu periode waktu).

Kontrak-kontrak dengan pelanggan-pelanggan tertentu dalam segmen bisnisnya mensyaratkan imbalan variabel.

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Grup bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Grup bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa penyesuaian harga akan diberikan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Taxation (continued)

Value added tax ("VAT") (continued)

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

o. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses

Revenue on vessel charter and ship management service are recognized when services are rendered to the customers. If the vessel time charter revenue covers more than one accounting period, then revenue is recognized proportionally over the period covered (over time).

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations.

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Group acts as principal in the sale of services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Group has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable price adjustments will be given.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dan pengakuan beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

p. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, seperti diungkapkan pada Catatan 3o.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue from contracts with customers and recognition of expenses (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

p. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115: Revenue from contracts with customers, as disclosed in Note 3o.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dana yang dibatasi penggunaannya, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Penurunan nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasi ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted funds, and other non-current assets - guarantee deposits.

Impairment

The Company recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Because trade and other receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through other comprehensive income, the Company applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Company evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Company reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Company considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Financial liabilities

Initial recognition and measurement financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas keuangan (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman dari pihak berelasi, dan pinjaman dari pihak ketiga.

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, dan biaya masih harus dibayar sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

instruments in an effective hedge, as appropriate.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, loan from a related parties and loan from a third party.

Subsequent measurement

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) *Long-term interest-bearing loans and borrowings*

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) *Payables and accruals*

Liabilities for current trade and other accounts payable, and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Segmen usaha

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Segmen pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas termasuk komponen-komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi pelaporan segmen usaha disajikan di Catatan 35 untuk menunjukkan aset dan hasil usaha Grup yang berasal dari tiap segmen berdasarkan bidang usaha.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

q. Business segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain services (business segment), or in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Revenue, expenses, results, assets and liabilities segment include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Group, are eliminated as part of the consolidation process.

Information on business segments is presented in Note 35 disclosing the Group's assets and results arising from segments which are based on business activities.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, tidak termasuk saham treasury, pada periode yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan 2024 masing-masing adalah 15.819.142.767 lembar (Catatan 25).

s. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35") dan Peraturan Perusahaan. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income method*). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Basic earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding, excluding treasury shares, during the period. The weighted average number of shares outstanding for the year ended December 31, 2025, and 2024 are 15,819,142,767 shares (Note 25).

s. Employee benefit liabilities

Long-term employee benefits

The Company recognizes long-term employee benefits liabilities in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under the Indonesian Law No. 6 year 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP35") and Company Regulation. The liabilities are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

All actuarial gains and losses are recognized as other comprehensive income (other comprehensive income method). Past service costs are directly charged to profit or loss.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs, that is when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. The gain or loss on settlement recognized when there is a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan. The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in present value of the obligations and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

u. Perubahan dalam kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2025, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan yang direvisi serta interpretasi standar akuntansi keuangan yang wajib diterapkan mulai tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar dan interpretasi masing-masing.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

v. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Changes in accounting principles

On January 1, 2025, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years:

- *Amendment of PSAK 221: "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate".*

v. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian grup berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 3p.

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessor* atau *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 116, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make judgment, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by Management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction or similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Management believes that no impairment loss is required at reporting dates.

Financial assets and liabilities classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 3p.

Lease

The Group has entered into lease agreements where the Group acts as lessor or lessee for a certain fixed assets. The Group evaluate whether there are significant risks and rewards of assets transferred under PSAK 116, "Leases", which requires the Group to make judgments and estimates of the transfer of risks and rewards incidental to ownership.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is US Dollar.

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of fixed assets and residual value

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectancies adopted in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak (lanjutan)

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 3n dan 23.

Cadangan penurunan nilai piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax (continued)

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 3n and 23.

Allowance for impairment of receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. The provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Kas			Cash on hand
Dolar AS	39.508	14.954	US Dollar
Rupiah	6.768	6.911	Rupiah
Total kas	46.276	21.865	Total cash on hand
Bank			Cash In Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	64.964	114.755	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	1.670	1.685	PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.250	1.249	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	1.097	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Shinhan Indonesia	100	100	PT Bank Shinhan Indonesia
Mizuho Corporate Bank Ltd.	60	67	Mizuho Corporate Bank Ltd.
Sub-total	68.044	118.953	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2026: Rp214.489 juta; 2025: Rp247.502 juta)	12.622.200	14.748.070	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2026: Rp214,489 million; 2025: Rp247,502 million)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2026: Rp80.624 juta; 2025: Rp40.293 juta)	4.744.534	2.400.960	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2026: Rp80,624 million; 2025: Rp40,293 million)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2026: Rp4.961 juta; 2025: Rp4.940 juta)	291.961	294.338	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. (2026: Rp4,961 million; 2025: Rp4,940 million)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2025: Rp107 juta; 2025: Rp1.237 juta)	6.272	73.728	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2026: Rp107 million; 2025: Rp1,237 million)
PT Bank Central Asia Tbk. (2026: Rp468 juta; 2025: Rp501 juta)	27.529	29.829	PT Bank Central Asia Tbk. (2026: Rp468 million; 2025: Rp501 million)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2026: Rp9,5 juta; 2025: Rp9,9 juta)	561	589	PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2026: Rp9,5 million; 2025: Rp9,9 million)
PT Bank Shinhan Indonesia (2026: Rp0,850 juta; 2025: Rp0,856)	50	51	PT Bank Shinhan Indonesia (2026: Rp0.850 million; 2025: Rp0.856 million)
Sub-total	17.693.107	17.547.565	Sub-total

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan jenis mata uang dan nama bank sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bank		
Dolar Singapura		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2026: SG\$6.111; 2025: SG\$18.880)	4.737	14.673
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2026: SG\$219; 2025: SG\$279)	170	217
Sub-total	4907	14.890
Total kas di bank	17.766.058	17.681.408
Deposito berjangka - tiga bulan atau kurang		
Dollar AS		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.000.000
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2026: Rp100.508 juta; 2025: Rp194.805 juta)	5.914.656	11.607.972
Total deposito berjangka	5.914.656	12.607.972
Total kas dan setara kas	23.726.990	30.311.245

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Rupiah	3,8%-4,50%
Dollar AS	4%

Seluruh deposito berjangka per 31 Desember 2025 telah dicairkan pada Februari 2026.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and banks are as follows: (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Cash In Banks	
Singapore Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2026: SG\$6,111; 2025: SG\$18,880)	14.673
PT Bank Maybank Indonesia Tbk. (2026: SG\$219; 2025: SG\$279)	217
Sub-total	14.890
Total cash in banks	17.681.408
Time deposits - three months or less	
US Dollar	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.000.000
Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2026: Rp100,508 million; 2025: Rp194,805 million)	11.607.972
Total time deposits	12.607.972
Total cash and cash equivalents	30.311.245

The range of interest rates per annum for time deposits is as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Rupiah	3,8%-4,50%
US Dollar	4%

All time deposits outstanding as of December 31, 2025 have been withdraw in February 2026.

All bank accounts and time deposits are placed in third-parties banks.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

6. DANA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2026: Rp6.961 juta; 2025: Rp6.875)	409.665	409.665
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2026: Rp2.435 juta; 2025: Rp2.435 juta)	143.294	145.096
	552.959	554.761

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, dana yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., merupakan *sinking funds* yang dialokasikan oleh Grup, sebagaimana dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman kredit (Catatan 20).

6. RESTRICTED FUNDS

This account consists of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Cash In Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (2026: Rp6.961 million; 2025: Rp6.875 million)	409.665	409.665
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2026: Rp2,435 million; 2025: Rp2,435 million)	143.294	145.096
	552.959	554.761

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, funds placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. represent sinking funds allocated by the Group, as required in the loan agreements (Note 20).

7. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN

a. Piutang usaha

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak-pihak ketiga		
PT PLN Energi Primer Indonesia	6.757.085	8.351.299
PT Pertamina International Shipping	2.838.000	2.924.200
PT Hanochem Shipping	281.952	461.222
PT MOL Indonesia	190.695	133.446
PT MOL Gas Maritime Solutions Indonesia	-	17.168
Mitsui O.S.K Lines Ltd.	-	4.916
Sub-total	10.067.732	11.892.251
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Humpuss Transportasi Curah	141.949	135.831
Sub-total	14.1949	135.831
Piutang usaha	10.209.681	12.028.082

Piutang usaha merupakan piutang dari jasa sewa kapal dan jasa manajemen kapal.

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES

a. Trade receivables

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Third parties		
PT PLN Energi Primer Indonesia	8.351.299	8.351.299
PT Pertamina International Shipping	2.924.200	2.924.200
PT Hanochem Shipping	461.222	461.222
PT MOL Indonesia	133.446	133.446
PT MOL Gas Maritime Solutions Indonesia	17.168	17.168
Mitsui O.S.K Lines Ltd.	4.916	4.916
Sub-total	11.892.251	11.892.251
Related party (Note 32)		
PT Humpuss Transportasi Curah	141.949	135.831
Sub-total	14.1949	135.831
Trade receivables	10.209.681	12.028.082

Trade receivables mainly represents receivables from vessel charter services and ship management.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Analisa piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Belum jatuh tempo	6.983.792
Lewat jatuh tempo:	
- 1 hingga 30 hari	354.009
- 31 hingga 60 hari	1.173.121
- 61 hingga 90 hari	170.142
- lebih dari 90 hari	1.528.617

Piutang usaha **10.209.681**

Detail saldo piutang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
- Rupiah (2026: Rp173.493 juta; 2025: Rp201.139 juta)	10.209.681
- Dolar AS	-

Piutang usaha **10.209.681**

Berdasarkan penilaian atas ekspektasian kerugian kredit atas piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian karena risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut tidak mengalami peningkatan yang signifikan sejak pengakuan awal dan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Saldo piutang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan hipotik atas kapal LNG Ekaputra1 (Catatan 11) dan jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 71.810.208.910 dan Rp79.622.044.000 atau setara dengan AS\$4.225.870 dan AS\$4.744.491 yang dimiliki PT Hikmah Sarana Bahari, entitas anak (Catatan 20b).

b. Piutang lain-lain

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Aset lancar:	
Pihak-pihak ketiga	21.411
Pihak berelasi (Catatan 32)	136.883
Aset tidak lancar:	
Pihak berelasi (Catatan 32)	8.321.608
	8.479.902

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

a. Trade receivables (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
4.650.172		Current
6.724.027		Overdue:
57.710		1 to 30 days -
22.527		31 to 60 days -
573.646		61 to 90 days -
		over 90 days -

Trade receivables **10.028.082**

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
11.985.408		Rupiah (2026: Rp173,493 million; - 2025: Rp201,139 million)
42.674		US Dollar -

Trade receivables **10.028.082**

Based on assessment of expected credit losses on trade receivables at year-end, the management believes that no allowance for expected credit losses is necessary because the credit risk of the above financial instrument did not increase significantly since initial recognition and it has a low credit risk at the reporting date.

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables.

Dated March 31, 2026 and December 31, 2025, The long-term credit facility is secured by mortgage over vessel LNG Ekaputra1 (Note 11) and fiduciary security over trade receivables amounting to Rp 71,810,208,910 and Rp79,622,044,000 or equivalent to US\$4,225,870 and US\$4,744,491, owned by PT Hikmah Sarana Bahari, a subsidiary (Note 20b).

b. Other receivables

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
8.999		Current assets:
138.605		Third parties
		Related parties (Note 32)
7.948.976		Non-current assets:
		Related parties (Note 32)
	8.096.580	

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA DAN LAIN-LAIN (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Berdasarkan penilaian atas ekspektasian kerugian kredit atas piutang lain lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pembentukan cadangan kerugian kredit ekspektasian karena risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut tidak mengalami peningkatan yang signifikan sejak pengakuan awal dan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bahan bakar kapal	2.759.382	4.561.401
Suku cadang dan perlengkapan kapal	1.809.673	814.163
	4.569.055	5.375.564

Grup tidak mengasuransikan persediaan mengingat jenis, sifat dan risiko masing-masing persediaan.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

9. ASET LANCAR LAINNYA

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Uang muka	1.201.623	425.005
Asuransi dibayar dimuka	206.594	292.822
Lain-lain	341.756	63.243
	1.749.973	781.070

Uang muka merupakan uang muka pembelian suku cadang, operasional kapal dan renovasi kantor.

10. INVESTASI

	31 Maret 2026/ March 31, 2026						
	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Januari, 2025/ Carrying amount January 1, 2025	Penambahan (pengurangan)/ Addition/ (deduction)	Bagian laba/ Share of Income	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan / Translation of financial statements	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive Income	Nilai tercatat 31 Des 2025/ Carrying Amount Dec 31, 2025
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>							
<i>Entitas asosiasi/ Associated entity</i>							
PT Jawa Satu Regas	25%	14.041.841	-	471.427	-	199.327	14.712.595
<i>Entitas ventura bersama/ Joint venture entity</i>							
PT Solusi Prisma Metana	60%	80.949	-	(64.219)	-	-	16.730
		14.122.790	-	407.208	-	199.327	14.729.325

7. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Other receivables (continued)

Based on assessment of expected credit losses on other receivables at year-end, the management believes that no allowance for expected credit losses is necessary because the credit risk of the above financial instrument did not increase significantly since initial recognition and it has a low credit risk at the reporting date.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Bahan bakar kapal	2.759.382	4.561.401
Suku cadang dan perlengkapan kapal	1.809.673	814.163
	4.569.055	5.375.564

The Group does not insure the inventories considering the type, nature and risks of the inventories.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025 there is no inventory used as collateral.

9. OTHER CURRENT ASSETS

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Uang muka	1.201.623	425.005
Asuransi dibayar dimuka	206.594	292.822
Lain-lain	341.756	63.243
	1.749.973	781.070

Advances represent advances for purchase of spare parts, vessels operations and office renovation.

10. INVESTMENTS

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

10. INVESTASI (lanjutan)

10. INVESTMENTS (continued)

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	% kepemilikan/ of ownership	Nilai tercatat 1 Januari, 2025/ Carrying amount January 1, 2025	Penambahan (pengurangan)/ Addition/ (deduction)	Bagian laba/ Share of Income	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan /Translation of financial statements	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Nilai tercatat 31 Des 2025/ Carrying Amount Dec 31, 2025
<i>Metode ekuitas/Equity method</i>							
<i>Entitas asosiasi/ Associated entity</i>							
PT Jawa Satu Regas	25%	14.364.628	-	631.743	-	(954.530)	14.041.841
<i>Entitas ventura bersama/ Joint venture entity</i>							
PT Solusi Prisma Metana	60%	-	161.534	(77.408)	(3.177)	-	80.949
		14.364.628	161.534	554.335	(3.177)	(954.530)	14.122.790

PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, didirikan pada tanggal 22 Juni 2018, untuk memiliki dan mengoperasikan jasa unit penyimpanan dan regasifikasi terapung.

PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associated entity, was established on June 22, 2018, to own and operate the LNG floating storage and regasification unit.

PT Solusi Prisma Metana ("SPM2"), entitas ventura bersama, didirikan pada tanggal 23 Januari 2025, untuk perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas serta produk sejenisnya.

PT Solusi Prisma Metana ("SPM2"), a joint venture entity, was established on January 23, 2025, to wholesale trading of solid, liquid, and gaseous fuels, as well as related products.

Investasi pada SPM2 merupakan investasi PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1"), entitas anak, dengan persentase kepemilikan sebesar 60%. Penyertaan pada entitas ventura bersama ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in SPM2 represents the investment of PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1"), a subsidiary, involving an ownership interest of 60%. This investment in joint venture entity is recorded using equity method.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret 2026/ March 31, 2026

	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ penyesuaian/ Reclassification/ adjustment	Saldo akhir/ Ending balances	
Harga perolehan						Acquisition cost
<i>Pemilik langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Kapal dan kapal tunda	98.498.852	1.576.448	-	-	100.075.300	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	154.340	13.882	-	-	168.222	Office furniture and equipment
Kendaraan	470.132	-	-	-	470.132	Vehicle
	99.123.324	1.590.330	-	-	100.713.654	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<i>Pemilik langsung</i>						<i>Direct ownership</i>
Kapal dan kapal tunda	33.362.430	1.968.820	-	-	35.331.250	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	91.337	10.909	-	-	102.246	Office furniture and equipment
Kendaraan	155.762	23.432	-	-	179.194	Vehicle
	33.609.529	2.003.161	-	-	35.612.690	
	65.513.795				65.100.964	

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2025/ December 31, 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balances</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ penyesuaian/ <i>Reclassification/ adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balances</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilik langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	73.332.919	29.895.984	(4.730.051)	-	98.498.852	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	105.606	48.734	-	-	154.340	Office furniture and equipment
Kendaraan	411.755	109.639	(51.262)	-	470.132	Vehicle
	<u>73.850.280</u>	<u>30.054.357</u>	<u>(4.781.313)</u>	<u>-</u>	<u>99.123.324</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilik langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Kapal dan kapal tunda	30.224.144	7.868.337	(4.730.051)	-	33.362.430	Vessels and tugs
Perabotan dan perlengkapan kantor	71.638	19.699	-	-	91.337	Office furniture and equipment
Kendaraan	107.110	79.191	(30.539)	-	155.762	Vehicle
	<u>30.402.892</u>	<u>7.967.227</u>	<u>(4.760.590)</u>	<u>-</u>	<u>33.609.529</u>	
	<u>43.447.388</u>				<u>65.513.795</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 tidak terdapat aset tetap yang digunakan dalam operasi Grup yang telah habis nilai bukunya.

As at March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group did not have any fully depreciated fixed assets used in its operations.

Penambahan beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of depreciation expense is allocated to the following:

	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	31 Maret 2025/ <i>March 31, 2025</i>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 36)	1.968.820	2.018.430	Cost of revenue (Note 36)
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	34.342	23.287	General and administrative expenses (Note 37)
	<u>2.003.162</u>	<u>2.041.717</u>	

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi kepada nilai perolehan aset tetap oleh Grup untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

No borrowing costs are capitalized to the acquisition cost of fixed assets by the Group for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup terdiri dari kapal gas alam cair ("LNG") dan kapal tunda dengan total nilai AS\$64.744.050 dan AS\$65.136.422.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, vessels owned by the Group consist of vessel liquefied natural gas ("LNG") and tug boats with a total value US\$64,744,050 and US\$65,136,422.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, beberapa kapal milik Grup dengan total nilai buku sebesar AS\$47.663.555 dan AS\$48.615.693 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 20b).

As of March 2026 and December 31, 2025, several vessels owned by the Group with a total net book values of US\$47,663,555 and US\$48,615,693 are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 20b).

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dijaminkan kepada kreditur (Catatan 20b) adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan/ Company</u>	<u>Kreditur/ Creditors</u>	<u>Nama kapal/ Vessel name</u>
PT GTS Internasional Tbk.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Danaputri 1
PT Hikmah Sarana Bahari	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Ekaputra 1

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$68.778.969 yang meliputi penutupan kerugian atas kerusakan rangka dan mesin-mesin kapal. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan untuk aset tetap kapal tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 26 September 2025, Perusahaan dan GAS-seventeen Ltd., menandatangani Memorandum of Agreement ("MOA"), di mana Perusahaan setuju untuk membeli kapal Danaputri 1 dengan total harga beli sebesar AS\$24.500.000. Transaksi jual beli kapal tersebut berlaku secara efektif pada tanggal 13 Oktober 2025, berdasarkan tanggal *Protocol of Delivery and Acceptance* ("PODA").

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

11. FIXED ASSETS (continued)

Vessels pledged to the creditors (Note 20b) are as follows:

The owned vessels have been insured for US\$68,778,969 to cover losses from hull and machineries vessel damage. The Group's management believes that the insurance coverage for these vessels is adequate to cover the risk of potential loss of the insured assets.

On September 26, 2025, the Company, and GAS-seventeen Ltd., entered into a Memorandum of Agreement ("MOA"), whereby Company agreed to purchase Danaputri 1 vessel with the total purchase price of US\$24,500,000. The effective date of the vessel sale and purchase transaction was on October 13, 2025, based on Protocol of Delivery and Acceptance ("PODA") date.

The management believes that there is no indication of impairment in values for fixed assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

12. ASET HAK GUNA

Akun ini terdiri dari:

12. RIGHT OF USE ASSET

This account consists of:

31 Maret 2026/ March 31, 2026						
	<u>Saldo Awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	1.395.921	-	-	-	1.395.921	Building
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	664.903	41.483	-	-	706.386	Building
Nilai buku neto	731.018				689.535	Net book value

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. ASET HAK GUNA (lanjutan)

12. RIGHT OF USE ASSET (continued)

	31 Desember 2025/ December 31, 2025					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	1.697.882	-	(301.961)	-	1.395.921	Building
Akumulasi depresiasi						Accumulated depreciation
Bangunan	592.574	187.362	(115.033)	-	664.903	Building
Nilai buku neto	1.105.308				731.018	Net book value

Beban depresiasi yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to operations as follows

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Beban umum dan administrasi (Catatan 37)	41.483	49.824	General and administrative expenses (Note 37)

13. GOODWILL

13. GOODWILL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Goodwill	350.214	350.214	Goodwill

Goodwill berasal dari selisih transaksi akuisisi kepemilikan di PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") yang merupakan selisih atas harga beli dengan nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi. Seperti dijelaskan dalam Catatan 2, goodwill yang diakui masih nilai provisional karena Perusahaan masih dalam proses untuk memperoleh nilai wajar neto dari transaksi akuisisi tersebut.

Goodwill resulted from the acquisition of ownership in PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1") which was derived from the difference between the purchase price consideration and the fair value of identifiable net assets. As disclosed in Note 2, the goodwill recognized remains provisional, as the Company is still in the process of determining the net fair value of the acquired assets and liabilities from the acquisition transaction.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Uang muka pengedokan	3.075.112	891.773	Advances for docking
Perangkat lunak	82.609	84.678	Software
Lainnya	225	25.405	Others
	3.157.946	1.001.856	

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka pengedokan merupakan uang muka untuk biaya pengedokan kapal.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, advances for docking represent advance payment related to vessels docking.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Utang usaha kepada pihak ketiga merupakan (i) pembelian suku cadang yang digunakan untuk keperluan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup; dan (ii) utang atas biaya pengedokan kapal-kapal yang dimiliki oleh Grup. Utang usaha kepada pihak berelasi merupakan utang atas pembelian bahan bakar kapal.

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak-pihak ketiga:		
- Rupiah (2026: Rp30.725 juta; 2025: Rp18.381 juta)	1.808.122	1.095.300
- Dolar AS	1.555.731	1.290.921
- Yen Jepang (2026: JPY27.822 juta; 2025: JPY21.842 juta)	173.020	140.029
- Dolar Singapura (2026: SG\$2.718; 2025: SG\$2.706)	2.107	2.107
	3.538.980	2.528.357
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Pihak berelasi (Catatan 31) Entitas berelasi lainnya :		
- Rupiah (2026: Rp105.971 juta; 2025: Rp104.655 juta)	6.236.130	6.236.130
	6.236.130	6.236.130

Saldo utang usaha pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha.

16. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Liabilitas lancar:		
Pihak-pihak ketiga	71.712	38.075
Liabilitas tidak lancar:		
Pihak berelasi (Catatan 31)	8.353.495	8.423.641
	8.425.207	8.461.716

Utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan utang atas pembelian kapal.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables to third parties represent (i) purchases of spare part for vessels owned by the Group; and (ii) docking expenses payable for vessels owned by the Group. Trade payables to related parties represent payable for purchase of vessel fuel.

This account consists of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Third parties:		
Rupiah - (2026: Rp30,725 million; 2025: Rp18,381 million)	1.808.122	1.095.300
US Dollar - Japanese Yen - (2026: JPY27,822 million; 2025: JPY21,842 million)	1.555.731	1.290.921
Singapore Dollar - (2026: SG\$2,718; 2025: SG\$2,706)	173.020	140.029
	2.107	2.107
	3.538.980	2.528.357
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Related parties (Note 31) Other related party :		
Rupiah - (2026: Rp105,971 million; 2025: Rp104,655 million)	6.236.130	6.236.130
	6.236.130	6.236.130

Outstanding balances of trade payables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade payables.

16. OTHER PAYABLES

Other payables consists of:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Current liabilities:		
Third parties	71.712	38.075
Non-current liabilities:		
Related parties (Note 31)	8.353.495	8.423.641
	8.425.207	8.461.716

Other payables represent payables to third parties and related parties involved payables for purchase of vessel.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS KONTRAK

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Entitas asosiasi (Catatan 31)	136.975	694.338	Associated entity (Note 31)

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, uang muka dari pelanggan akan digunakan untuk biaya operasional kapal Jawa Satu.

17. CONTRACT LIABILITY

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	694.338	Associated entity (Note 31)

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, advance from customer will be used for the operational costs of the Jawa Satu vessel.

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari :

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Bunga	6.685.293	8.654.084	Interest
Operasi kapal	1.489.588	511.421	Vessel operations
Jasa profesional	194.279	502.701	Professional fees
Lain-lain	38.028	1.187.732	Others
	8.407.188	10.855.938	

Beban yang masih harus dibayar terdiri dari bunga atas pinjaman loan Bamboo Mountain Power B.V., pencadangan atas klaim bahan bakar kapal, pencadangan atas beban penyediaan staf, asuransi, dan biaya legal.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	10.855.938	Interest
		Vessel operations
		Professional fees
		Others

Accrued expenses mainly represent interest of loans from Bamboo Mountain Power B.V., provision for vessel fuel claims, staff provision expense, insurance, and legal fee expense.

19. LIABILITAS SEWA

Liabilitas sewa Grup pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Bangunan	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	Building
Saldo awal	461.396	1.132.738	Beginning balance
Pengurangan	-	(197.307)	Disposal
Beban bunga	-	69.868	Interest expense
Pembayaran	-	(365.911)	Payments
Keuntungan selisih kurs	-	(22.926)	Gain on foreign exchange
Total liabilitas	461.396	616.462	Total liability
Dikurangi: bagian jangka pendek	-	(155.066)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	461.396	461.396	Long-term portion

Liabilitas sewa terutama merupakan liabilitas sewa yang timbul dari hak guna atas sewa bangunan kantor di Mangkuluhur City untuk 10 tahun.

19. LEASE LIABILITY

The Group's lease liability as of March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	461.396	Long-term portion

The lease liability mainly represents lease liability from right of use of Mangkuluhur City Office for 10 years.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK

a. Pinjaman bank jangka pendek

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Woori Bank	-	1.000.000	Woori Bank
Total pinjaman bank jangka pendek	-	1.000.000	Total short-term bank loans
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	-	(16.011)	Less: Unamortized costs of loans
	-	983.989	

Berdasarkan *Loan Facility Agreement* tanggal 26 November 2025, Woori Bank menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada Perusahaan berupa pinjaman dengan jangka waktu (tenor) selama tiga bulan, yang tersedia untuk penarikan pada periode 1 Desember 2025 hingga 2 Maret 2026. Fasilitas pinjaman tersebut memiliki batas maksimum sebesar AS\$1.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 7,62% per tahun atau tingkat suku bunga lain yang ditetapkan oleh Bank dari waktu ke waktu, yang dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang sebenarnya terjadi. Pelunasan pinjaman dilakukan secara sekaligus (*bullet repayment*) pada tanggal 2 Maret 2026.

20. BANK LOANS

a. Short-term bank loan

Based on the *Loan Facility Agreement* dated November 26, 2025, Woori Bank agreed to provide a loan facility to the Company with a tenor of three months, available for drawdown during the period from December 1, 2025 to March 2, 2026. The loan facility has a maximum limit of US\$1,000,000. This facility bears interest at the rate of 7.62% per annum or such other rate as determined by the Bank from time to time, calculated on a daily basis based on the actual number of days elapsed. The loan shall be repaid in a single lump sum (*bullet repayment*) on March 2, 2026.

b. Pinjaman bank jangka panjang

Pinjaman bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")	21.356.922	21.749.494	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")	6.136.511	7.373.972	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI")
	27.493.433	29.123.466	
Dikurangi: Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(69.806)	(64.193)	Less: Unamortized costs of loans
	27.423.627	29.059.273	
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.938.885)	(6.257.451)	Maturity within a year
Bagian jangka panjang	22.484.742	22.801.822	Sub-total of long-term portion

b. Long-term bank loans

Long-term bank loans consist of the following:

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

Kreditur /Creditor	Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/Type of loan and maximum credit limit	Jadwal pembayaran/Payment schedule	Bunga /Interest	Tanggal jatuh tempo fasilitas/Facility maturity date	Peruntukkan /Purpose
BNI	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing/ Refinancing Investment Loan facility Rp365.000 juta/ Rp365,000 million	a) Pembayaran sebanyak 54 kali dalam kurun waktu 5 tahun sejumlah Rp365.000 juta atau setara dengan AS\$21.749.494 / 54 monthly installments within 5 years totalling to Rp365,000 million or equivalent to US\$21,749,494	8% per tahun/ 8% per annum	Jatuh tempo November 2030/ Will be due in November 2030	Pembiayaan kembali atas pembelian kapal/ Refinancing of vessels acquisition
	Fasilitas Kredit Tidak Langsung/ Standby Letter of Credit AS\$50 juta/ US\$50 million	b) -	-	Jatuh tempo Desember 2026/ Will be due in December 2026	Jaminan pembayaran atas pembelian bahan baku/ Payment guarantee for raw material purchases
BRI	Fasilitas Kredit Investasi Refinancing/ Refinancing Investment Loan facility Rp165.000 juta/ Rp165,000 million	c) Sisa pembayaran bulanan sebanyak 18 kali dengan total sejumlah Rp123.750 juta atau setara dengan AS\$7.373.972/ 18 monthly remaining installments totalling to Rp123,750 million or equivalent to US\$7,373,972	9% per tahun/ 9% per annum	Jatuh tempo Juni 2027/ Will be due in June 2027	Pengembangan usaha/Business expansion

- a) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn. No. 1 tanggal 1 Desember 2025 antara BNI dengan Perusahaan/Based on Notarial Deed No.1 dated December 1, 2025 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn. between BNI and the Company.
- b) Berdasarkan Akta Notaris Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn. No. 2 tanggal 1 Desember 2025 antara BNI dengan Perusahaan /Based on Notarial Deed No.2 dated December 1, 2025 of Dr. Abraham Yazdi Martin, SH, M.Kn. between BNI and the Company.
- c) Berdasarkan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No. 75 tanggal 19 Juni 2025 antara BRI dengan PT Hikmah Sarana Bahari, entitas anak/Based on Notarial Deed No. 75, dated June 19, 2025 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. between BRI and PT Hikmah Sarana Bahari, a subsidiary.

Jumlah pembayaran cicilan pokok pinjaman bank jangka panjang yang dilakukan selama tahun yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Total installment payments of long-term bank loan principal made for the year ended March 31, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
BRI	1.377.030	2.500.627	BRI

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Jaminan-jaminan

BNI

Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan hipotik atas kapal LNG Danaputri 1 (Catatan 11) yang dimiliki oleh Perusahaan.

BRI

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Fasilitas pinjaman jangka panjang dijamin dengan hipotik atas kapal LNG Ekaputra1 (Catatan 11) dan jaminan fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 71.810.208.910 dan Rp79.622.044.000 atau setara dengan AS\$4.225.870 dan AS\$4.744.491 yang dimiliki PT Hikmah Sarana Bahari, entitas anak (Catatan 7a).

Pembatasan

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman bank, Grup diwajibkan untuk mematuhi beberapa pembatasan yang dipersyaratkan oleh para kreditur, antara lain, dengan rincian sebagai berikut:

**Kreditur/
Creditors**

BNI

- Pembatasan/Covenants**
1. Menjaga rasio lancar minimal 1 kali/*Maintain current ratio minimum of 1.*
 2. Menjaga rasio *debt to equity* maksimal 2,2 kali/*Maintain debt to equity ratio maximum of 2.2.*
 3. Menjaga rasio *debt service coverage* minimal 100%/*Maintain debt service coverage ratio minimum of 100%.*

BRI

1. Menjaga *net working capital* selalu positif/*Maintain positive net working capital.*
2. Menjaga *debt to equity ratio* maksimal sebesar 400%/*Maintain debt to equity ratio of maximal 400%.*
3. Menjaga *interest coverage ratio* minimal sebesar 150%/*Maintain interest coverage ratio of minimal 150%.*
4. Melakukan pembagian dividen kecuali dipergunakan kembali untuk tambahan setoran modal disetor/*Distribute dividends in exception dividends used for additional paid-in capital.*

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup telah memenuhi seluruh pembatasan pinjaman bank sebagaimana dipersyaratkan.

20. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

Securities

BNI

The long-term credit facility is secured by mortgage over vessel LNG Danaputri 1 (Note 11), owned by the Company.

BRI

Dated March 31, 2026 and December 31, 2025, The long-term credit facility is secured by mortgage over vessel LNG Ekaputra1 (Note 11) and fiduciary security over trade receivables amounting to Rp 71,810,208,910 Rp79,622,044,000 or equivalent to US\$4,225,870 and US\$4,744,491, owned by PT Hikmah Sarana Bahari, a subsidiary (Note 7a).

Covenants

Based on the bank loan facilities agreements, Group is required to comply with several covenants as required by creditors, among others, as follows:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Group has complied with all of the covenants of the bank loans as required.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. PINJAMAN DARI PIHAK KETIGA

Pada tahun 2019, pinjaman dari pihak ketiga merupakan pinjaman Perusahaan dari Bamboo Mountain Power B.V sebesar AS\$19.442.397 (Catatan 40a) terkait dengan proyek Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") Jawa 1 yang telah dimulai pada tahun 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga pada tingkat 6.07% per tahun sampai dengan tanggal operasi komersial ("COD") yang dijadwalkan untuk konstruksi FSRU pada tahun 2021 dan dengan tingkat 8.39% per tahun untuk periode selanjutnya sampai dengan tanggal jatuh tempo akhir pada bulan Februari 2047. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR.

Pada tanggal 6 Maret 2025, berdasarkan risalah rapat antara Perusahaan dengan Bamboo Mountain Power B.V., para pihak setuju untuk mengubah tanggal jatuh tempo terakhir menjadi Maret 2049 dan mengubah bunga pinjaman setelah tanggal operasi komersial menjadi 8.27%. Perubahan suku bunga berlaku sejak COD. Suku bunga tersebut akan ditinjau kembali setiap tahun.

Pada tanggal 23 Januari 2026, berdasarkan risalah rapat antara Perusahaan dengan Bamboo Mountain Power B.V., para pihak setuju untuk mengubah suku bunga pinjaman sejak 1 Januari 2025 menjadi 7.54%. Suku bunga tersebut akan ditinjau kembali setiap tahun.

21. LOAN FROM A THIRD PARTY

In 2019, loan from a third party represents the Company's loan from Bamboo Mountain Power B.V amounting to US\$19,442,397 (Note 40a) related to the Floating Storage and Regasification Unit ("FSRU") Jawa 1 project that started in 2021. The loan is subject to interest at the rate of 6,07% per annum until scheduled commercial operation date ("COD") of FSRU construction in 2021 and at the rate of 8,39% per annum thereafter until final maturity date in February 2047. This loan is secured with share pledge of the Company and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR.

On March 6, 2025, based on the minutes of meeting the Company with Bamboo Mountain Power B.V., the parties agreed to change the final maturity date to March 2049 and change the loan interest rate after the commercial operation date to 8,27%. The changes on interest rate effective since COD. The interest rate will be reviewed annually.

On January 23, 2026, based on the minutes of meeting the Company with Bamboo Mountain Power B.V., the parties agreed to change the loan interest rate since January 1, 2025 to 7,54%. The interest rate will be reviewed annually.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN

22. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan:			The Company:
Pajak pertambahan nilai	969.362	591.507	Value added tax
Pajak penghasilan - Pasal 23	3.048	-	Employee income tax - Article 23
	<u>972.410</u>	<u>591.507</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak pertambahan nilai	2.251	61.692	Value added tax
Pajak penghasilan - Pasal 21	14.918	14.918	Employee income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	8.851	-	Employee income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 25	22.272	-	Employee income tax - Article 25
	<u>48.292</u>	<u>76.610</u>	
	1.020.702	668.117	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan - Pasal 4(2)	432	3.866	Withholding income tax - Article 4(2)
Pajak penghasilan - Pasal 15	61.340	75.825	Withholding income tax - Article 15
Pajak penghasilan - Pasal 21	38.158	19.628	Employee income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	2.858	4.736	Withholding income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 26	124	124	Withholding income tax - Article 26
	<u>102.912</u>	<u>104.179</u>	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan - Pasal 21	56.932	56.932	Employee income tax - Article 21
Pajak penghasilan - Pasal 23	2.008	8.771	Withholding income tax - Article 23
Pajak penghasilan - Pasal 26	4.594	4.594	Withholding income tax - Article 26
Pajak penghasilan - Pasal 29	74.658	74.667	Withholding income tax - Article 29
Pajak pertambahan nilai	26.437	92.409	Value added tax
	<u>164.629</u>	<u>237.373</u>	
	267.541	341.552	

c. Beban pajak final dan pajak penghasilan

c. Final and income taxes

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 March 2025/ March 31, 2025	
Pajak final:			Final tax:
Perusahaan	30.192	38.388	The Company
Entitas anak	105.396	92.993	Subsidiaries
	<u>135.588</u>	<u>131.381</u>	

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax asset

Mutasi tahun 2026

Movement in 2026

	31 Desember/ December 31, 2025	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	31 Maret/ March 31, 2026	
Entitas anak Aset tetap	27.047	-	27.047	Subsidiary Fixed assets

Mutasi 2025

Movement in 2025

	31 Desember/ December 31, 2024	Pengaruh ke laba rugi/ Effect to profit or loss	31 Desember/ December 31, 2025	
Entitas anak Aset tetap	29.971	(2.924)	27.047	Subsidiary Fixed assets

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Grup tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Pajak tangguhan yang tidak diakui sehubungan dengan rugi fiskal yang dapat dikompensasi karena realisasi aset pajak tangguhan tersebut pada saat ini belum dapat dipastikan.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. Deferred tax assets relating to tax losses carried forward is unrecognized as realization of these deferred tax assets are presently not assured beyond reasonable doubt.

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan self-assessment.

Under the taxation laws of Indonesia, the Group submit tax returns on the basis of self-assessment.

Grup melakukan perhitungan rugi kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

The Group's computes taxable losses and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

Rincian kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

The details of non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Bhaskara Inti Samudera	12.171.244	11.926.301	PT Bhaskara Inti Samudera
PT Solusi Prakarsa Metana	13.512	64.374	PT Solusi Prakarsa Metana
	12.184.756	11.990.675	

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (lanjutan)

Mutasi kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	11.990.675	12.962.640	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas laba, neto	194.081	(233.002)	<i>Share in net profit, net</i>
Tambahan kepentingan non-pengendali	-	242.361	<i>Addition of non-controlling interest</i>
Selisih kurs penjabaran	-	(1.324)	<i>Foreign exchange translation difference</i>
Dividend didistribusikan (Catatan 31)	-	(980.000)	<i>Dividend distributed (Note 31)</i>
Saldo akhir	12.184.756	11.990.675	Ending balance

23. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Movements of non-controlling interest are as follows:

24. LABA PER SAHAM DASAR

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk perhitungan laba neto per saham dasar	(884.946)	1.591.983	<i>Net profit attributable to the equity holders of parent entity for computation of basic earnings per share</i>
Total rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	15.819.142.767	15.819.142.767	<i>Weighted average numbers of shares outstanding (shares)</i>
Laba (rugi) per saham dasar	(0,000056)	0,000101	Basic earning (loss) per share

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026 and December 31, 2025 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Dana pensiun ini didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya No. 301/KM 17/1993. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-undang No. 6 tahun 2023 ("UUCK"), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 ("PP35") dan Peraturan Perusahaan. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company have a defined contribution pension plan covering all permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The Pension Plan was established based on the approval from the Ministry of Finance in its decree No. 301/KM 17/1993. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under the Indonesian Law No. 6 year 2023 ("UUCK"), Government Regulation No. 35 year 2021 ("PP35") and Company Regulation. The additional benefits under the Law are unfunded.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Perusahaan melakukan penyisihan untuk liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2025 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, menggunakan metode *projected unit credit*, tertanggal 12 Februari 2026.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	:	6,50% (2024: 7,10%)	:	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8,00% (2024: 7,00%)	:	Future annual salary increase
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	:	3% sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 1.0% di usia 45/3% per annum up to age 20 years old and decreasing linearly to 1.0% at age 45 years old	:	Annual employee turn-over rate
Umur pensiun	:	57 tahun/57 years	:	Retirement age
Tingkat kecacatan tahunan	:	10% dari tingkat mortalitas/10% of mortality rate	:	Annual disability rate
Referensi tingkat kematian	:	TMI 2019	:	Mortality rate reference
Metode	:	Projected Unit Credit	:	Method

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal tahun	261.093	234.989	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja (Catatan 36)	-	48.439	Employee benefit expense (Note 36)
Kerugian aktuaria yang diakui sebagai kerugian komprehensif lainnya	-	12.334	Actuarial loss charged to other comprehensive loss
Pembayaran manfaat	(555)	(25.402)	Benefit payments
Efek selisih kurs	-	(9.267)	Foreign exchange effect
Saldo akhir tahun	260.538	261.093	Balance at end of year

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The Company provided provision for long-term employee benefits liabilities. Long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2025 are based on calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, using the projected unit credit method, dated February 12, 2026.

The assumptions used in determining the provision for employee benefit for the years ended December 31, 2025 are as follows:

26. MODAL SAHAM DAN PENYISIHAN SALDO LABA

a. Modal saham

Rincian modal saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai dalam Ribuan Rupiah/ Value in thousand of Rupiah	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Shareholders
Non-manajemen:				Non-management:
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	13.414.263.079	670.713.153.950	84.80%	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	4.879.688	243.984.400	0.03%	Koperasi Karyawan Bhakti Samudera
Masyarakat	2.400.000.000	120.000.000.000	15.17%	Public
	15.819.142.767	790.957.138.350	100%	
Setara dalam dolar AS		55.400.457		Equivalent in US Dollar

26. SHARE CAPITAL AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNING

a. Share capital

The details of the Company's share capital with a par value of Rp50 (full amount) per share as at March 31, 2026 and December 31, 2025.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. MODAL SAHAM DAN PENYISIHAN SALDO LABA (lanjutan)

b. Penyisihan saldo laba

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan wajib menyisihkan dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan. Penyisihan cadangan tersebut dilakukan sampai dengan paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pencadangan umum sebesar AS\$120.000.

26. SHARE CAPITAL AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNING (continued)

b. Appropriation of retained earnings

Based on Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is required to allocate from its net profit every financial year as a reserve fund. The reserve fund should be provided until at minimum 20% of the issued and paid-up capital.

Until December 31, 2025, the Company has provided general reserve of US\$120,000

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali			<i>Difference in the value of restructuring transactions between entities under common control</i>
- Akuisisi ST Ekaputra	(2.237.753)	(2.237.753)	
- Akuisisi PT GTSI Energi Nusantara	(10.740.212)	(10.740.212)	<i>Acquisition of ST Ekaputra - Acquisition of - PT GTSI Energi Nusantara</i>
Selisih antara nilai nominal dan harga penerbitan	8.419.871	8.419.871	<i>Difference between par value and issuance price</i>
Biaya penerbitan saham	(1.177.499)	(1.177.499)	
Jumlah	(5.735.593)	(5.735.593)	Total

27. ADDITIONAL-PAID IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

28. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	528.621	528.621	<i>PT Hikmah Sarana Bahari ("HSB") Changes in ownership interest of non-controlling interest</i>
PT Humolco LNG Indonesia ("HLI") Perubahan kepemilikan kepentingan non-pengendali	308.306	308.306	
836.927	836.927	836.927	

28. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

The details of difference in value of transactions with non-controlling interest are as follows:

Selisih nilai transaksi dengan pihak non-pengendali HSB, merupakan selisih dari nilai akuisisi 5% saham HSB (Catatan 2).

The difference in value transaction with non-controlling interest HSB, the difference from the acquisition value of 5% of HSB shares (Note 2).

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

29. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Saldo awal	1.512.566	2.480.684	<i>Beginning balance</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi:			<i>Equity in other comprehensive income of associated company:</i>
PT Jawa Satu Regas	199.327	(954.530)	<i>PT Jawa Satu Regas</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	(12.334)	<i>Remeasurement of employee benefit</i>
Selisih kurs	14.329	(1.254)	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo akhir	1.726.222	1.512.566	<i>Ending balance</i>

30. DIVIDEN

30. DIVIDENDS

Entitas-entitas anak

Subsidiaries

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), entitas anak, yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2024 sebesar AS\$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2024 adalah sebesar AS\$2.000.000 yang dibagikan pada Juli 2025. Dividen sebesar AS\$980.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 23).

Based on the Circular Resolution of Shareholders of Meeting of PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), a subsidiary, held on June 30, 2025, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2024 financial year of US\$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2024 of US\$2,000,000 which were distributed in July 2025. The dividend amounting to US\$980,000 is distributed to non-controlling parties (Note 23).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham BIS yang diadakan pada tanggal 21 Mei 2024, para pemegang saham menyetujui, antara lain penyisihan cadangan wajib minimum dari laba ditahan tahun buku 2023 sebesar AS\$10.000. Pemegang saham juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2023 adalah sebesar AS\$2.500.000 yang dibagikan pada Mei 2024. Dividen sebesar AS\$1.225.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 23).

Based on BIS Circular Resolution of Shareholders of Meeting held on May 21, 2024, the shareholders, among others, approve the minimum mandatory reserve allowance from retained earnings for the 2023 financial year of US\$10,000. The shareholders also approved the distribution of cash dividends for fiscal year 2023 of US\$2,500,000 which were distributed in May 2024. The dividend amounting to US\$1,225,000 is distributed to non-controlling parties (Note 23).

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), entitas anak, yang diadakan pada tanggal 16 Januari 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai interim untuk tahun buku 2023 adalah sebesar AS\$2.000.000 yang dibagikan pada Januari 2024. Dividen sebesar AS\$980.000 didistribusi kepada pihak non-pengendali (Catatan 23).

Based on the Circular Resolution of Shareholders of Meeting of PT Bhaskara Inti Samudera ("BIS"), a subsidiary, held on January 16, 2024, the shareholders approved the distribution of cash dividends interim for fiscal year 2023 of US\$2,000,000 which were distributed on January 2024. The dividend amounting to US\$980,000 is distributed to non-controlling parties (Note 23).

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Grup merupakan bagian dari suatu grup, dan sebagaimana dijelaskan di bawah, dalam menjalankan operasinya berhubungan dan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group is part of a business group, as explained below, and enters into transactions with related parties in its operations.

Transactions with related parties are entered under normal term and condition agreed by each parties.

- Nature of transactions and relationship with related parties

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
Entitas induk terakhir/ <i>Ultimate parent entity</i>	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. ("HIT")	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan dan pinjaman/ <i>Payments of operational expenses on behalf of the Company and loan.</i>
Entitas induk / <i>Parent entity</i>	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	Pembayaran biaya operasional atas nama Grup, pinjaman, dan beban bunga pinjaman/ <i>Payments of operational expenses on behalf of the Group, loan, and interest expense.</i>
Entitas di bawah pengendalian HIT/ <i>Entity under common control HIT</i>	PT MCS Internasional PT McMOL Crewing International	Biaya awak kapal/ <i>Crew expenses.</i>
	PT PCS Internasional	Pembayaran biaya operasional atas nama Perusahaan/ <i>Payments of operational expenses on behalf of the Company.</i>
	PT Utama Trans Kencana	Jasa sewa kapal, pembayaran biaya operasional/ <i>Charter vessel, payment of operational expenses.</i>
	PT Humpuss Transportasi Curah PT LIS Internasional PT OTS Internasional PT Utama Trans Kontinental	Jasa sewa kapal, pembayaran biaya operasional atas nama Grup/ <i>Charter vessel, payments of operational expenses on behalf of the Group.</i>
	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Koperasi Karyawan Bhakti Samudra
PT Wisma Purna Yudha Putra		Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/ <i>Office rental cost and reimbursable of operational cost.</i>
PT Humpuss Trading		Pembelian Bahan bakar kapal / <i>Purchase of Vessel fuel.</i>
PT Sinergi Pilar Mahadaya		Pembayaran biaya operasional atas nama Grup/ <i>Payments of operational expenses on behalf of the Group.</i>
Entitas asosiasi/ <i>Associated entity</i>	PT Jawa Satu Regas	Pinjaman dan pendapatan bunga/ <i>Loan and interest income.</i>
Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	PT Solusi Prisma Metana	Biaya pergantian/ <i>Reimbursement claim.</i>

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (Catatan 33) <u>Entitas di bawah pengendalian HIT:</u> PT Humpuss Transportasi Curah	2.676	5.512
Sebagai persentase terhadap total pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	0,04%	0,07%
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pendapatan bunga <u>Entitas asosiasi:</u> PT Jawa Satu Regas	254.631	238.255
Sebagai persentase terhadap total pendapatan keuangan konsolidasian	3,41%	2,97%
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Biaya sewa <u>Pihak berelasi lainnya:</u> PT Wisma Purna Yudha Putra	47.045	70.626
Sebagai persentase terhadap total beban umum dan administrasi konsolidasian	5,03%	10,03%
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pembelian bahan bakar kapal <u>Pihak berelasi lainnya:</u> PT Humpuss Trading	1.913.634	268.905
Sebagai persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	27,87%	5,34%
	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Biaya anak buah kapal <u>Entitas di bawah pengendalian HIT:</u> PT McMOL Crewing International PT MCS Internasional	50.805 41.573	- 34.434
	92.378	34.434
Sebagai persentase terhadap total beban pokok pendapatan konsolidasian	1,35%	4,89%

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Significant transactions with related parties

Revenue from contracts with customers (Note 33)
Entity under common control HIT
PT Humpuss Transportasi Curah

As percentage of total revenue from contracts with customers

Interest income
Associated entity:
PT Jawa Satu Regas

As percentage of total consolidated finance income

Lease liability
Other related party:
PT Wisma Purna Yudha Putra

As percentage of total consolidated general and administration expenses

Purchase vessel's fuel
Other related party:
PT Humpuss Trading

As percentage of total consolidated cost of revenue

Crew expense
Entity under common control HIT:
PT McMOL Crewing International
PT MCS Internasional

As percentage of total consolidated cost of revenue

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Piutang usaha (Catatan 7a)	
<u>Entitas di bawah pengendalian HIT</u>	
PT Humpuss Transportasi Curah	141.949
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	0,10%

Saldo piutang usaha kepada pihak berelasi pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Piutang lain-lain (Catatan 7b)	
Aset lancar:	
<u>Entitas berelasi lainnya</u>	
PT Sinergi Pilar Mahadaya	136.883
	136.883

Aset tidak lancar:	
<u>Entitas induk terakhir</u>	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	743

<u>Entitas Induk</u>	
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	307.963

<u>Entitas di bawah pengendalian HIT</u>	
PT OTS Internasional	1.612.844
PT PCS Internasional	25.718
PT MCS Internasional	6.996
PT LIS Internasional	6.690

<u>Entitas asosiasi</u>	
PT Jawa Satu Regas	6.115.389

<u>Entitas ventura bersama</u>	
PT Solusi Prisma Metana	245.265
	8.321.608

Total piutang lain-lain **8.458.491**

Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian **5,87%**

	31 Maret 2026/ March 31, 2026
Liabilitas kontrak (Catatan 17)	
<u>Entitas asosiasi:</u>	
PT Jawa Satu Regas	136.975
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	0,17%

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Significant balances with related parties

31 Desember 2025/
December 31, 2025

Trade receivables (Note 7a)	
<u>Entity under common control HIT</u>	
PT Humpuss Transportasi Curah	135.831
As percentage of total consolidated assets	0,09%

Outstanding balances of trade receivables at year-end are unsecured. There have been no guarantees provided or received for any trade receivables from related parties.

31 Desember 2025/
December 31, 2025

Other receivables (Note 7b)	
Current assets:	
<u>Other related party</u>	
PT Sinergi Pilar Mahadaya	138.605
	138.605

Non-current assets:	
<u>Ultimate parent entity</u>	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	743

<u>Parent entity</u>	
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	305.876

<u>Entities under common control HIT</u>	
PT OTS Internasional	1.612.844
PT PCS Internasional	11.162
PT MCS Internasional	6.996
PT LIS Internasional	6.690

<u>Associated entity</u>	
PT Jawa Satu Regas	5.883.732

<u>Joint venture entity</u>	
PT Solusi Prisma Metana	120.933
	7.948.976

Total other receivables **8.087.581**

As percentage of total consolidated assets **5,42%**

31 Desember 2025/
December 31, 2025

Contract liabilities (Note 17)	
<u>Associated entity</u>	
PT Jawa Satu Regas	694.338

As percentage of total consolidated liabilities **0,55%**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Utang usaha-pihak berelasi (Catatan 15)	
<u>Entitas berelasi lainnya</u>	
PT Humpuss Trading	6.236.130
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>7,95%</u>

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
--	--

Utang lain-lain-pihak berelasi (Catatan 16)	
<u>Entitas induk terakhir</u>	
PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.	36.465
<u>Entitas Induk</u>	
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	758.377

<u>Entitas di bawah pengendalian HIT</u>	
PT Humpuss Transportasi Curah	5.199.562
PT OTS Internasional	1.850.657
PT Hutama Trans Kencana	310.011
PT Hutama Trans Kontinental	163.589
PT McMol Crewing International	6.145
PT MCS Internasional	20.582

<u>Entitas berelasi lainnya</u>	
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera	8.107

	<u>8.353.495</u>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>10,66%</u>

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
--	--

Pinjaman dari pihak berelasi	
<u>Entitas induk</u>	
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.	3.638.990
	<u>3.638.990</u>

Sebagai persentase terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>4,64%</u>
---	--------------

Pinjaman dari pihak berelasi tanpa jaminan, dalam mata uang Dolar AS. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3% per tahun.

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Significant balances with related parties (continued)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
--	--

**Trade payables-related party
(Note 15)**
Other related party
PT Humpuss Trading

6.236.130

*As percentage of total
consolidated liabilities*

7,50%

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
--	--

**Other payables-related party
(Note 16)**
Ultimate parent entity
PT Humpuss Intermoda
Transportasi Tbk.

36.465

Parent entity
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

843.571

Entities under common control HIT
PT Humpuss Transportasi Curah
PT OTS Internasional
PT Hutama Trans Kencana
PT Hutama Trans Kontinental
PT McMol Crewing International
PT MCS Internasional

5.199.562

1.838.663

308.136

162.528

21.286

5.441

Other related party
Koperasi Karyawan Bhakti Samudera

7.989

8.423.641

*As percentage of total
consolidated liabilities*

10,13%

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
--	--

Loan from a related party
Parent entity
PT Humpuss Maritim Internasional Tbk.

3.638.990

3.638.990

*As percentage of total
consolidated liabilities*

4,38%

*Loans from a related party is unsecured,
denominated in US Dollar. This loan subject to
interest at the rate of 3% per annum.*

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**31. SALDO DAN TRANSAKSI DAN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	<u>31 Maret 2026/ March 31, 2026</u>
Pinjaman kepada pihak berelasi	
Entitas asosiasi:	
PT Jawa Satu Regas	<u>9.722.000</u>
Sebagai persentase terhadap total aset konsolidasian	<u>6,75%</u>

Pinjaman kepada PT Jawa Satu Regas dikenakan bunga sebesar 4,3% per tahun sampai tanggal operasi komersial dari konstruksi FSRU, dan bunga sebesar 8% per tahun kemudian. pinjaman ini akan jatuh tempo pada Oktober 2039 (Catatan 40b).

**31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- Significant balances with related parties (continued)

	<u>31 Desember 2025/ December 31, 2025</u>
--	--

Loan to a related party
Associated entity:
PT Jawa Satu Regas

As percentage of total consolidated assets

The loan to PT Jawa Satu Regas has interest at the rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan will mature in October 2039 (Note 40b).

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

	<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>	
31 Maret 2026		
Aset		
Kas dan setara kas	Rp(*) 496.279.217	23.726.990
	SG\$ 19.122	14.890
Dana yang dibatasi penggunaannya	Rp(*) 9.309.998	552.959
Piutang usaha		
- Pihak-pihak ketiga	Rp(*) 199.239.015	10.067.732
- Pihak-pihak berelasi	Rp(*) 1.900.099	113.222
Piutang lain-lain		
- Pihak-pihak ketiga	Rp(*) 150.971	8.996
- Pihak-pihak berelasi	Rp(*) 2.326.069	138.605
Aset lancar lainnya	Rp(*) 215.514	12.842
Piutang lain kepada pihak berelasi	Rp(*) 7.479.888	445.709
Aset tidak lancar lainnya	Rp(*) 422.604	25.182

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

Setara dengan/
Equivalent to
Dolar AS/
US Dollar

March 31, 2026

Assets
Cash and cash equivalents

Restricted funds
Trade receivables
Third parties -
Related parties -
Other receivables
Third parties -
Related parties -
Other current assets
Other receivables related parties
Other non-current assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Setara dengan/ Equivalent to Dolar AS/ US Dollar	
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak-pihak ketiga	Rp(*)	18.394.163	1.095.300	Third parties -
	JPY	21.841.707	140.029	
	SG\$	2.706	2.107	
- Pihak-pihak berelasi	Rp(*)	104.648.625	6.236.130	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak-pihak ketiga	Rp(*)	383.888	22.875	Third parties -
- Pihak-pihak berelasi	Rp(*)	141.365.543	8.423.641	Related parties -
Beban yang masih harus dibayar	Rp(*)	13.881.097	827.142	Accrued expenses
Aset Neto				Net assets
	Rp(*)	422.471.775	25.728.862	
	JPY	(21.841.707)	(140.029)	
	SG\$	16.416	12.783	
			25.601.616	

*) Dalam ribuan Rupiah/ In thousand of Rupiah

Apabila nilai tukar pada tanggal 19 Mei 2026 digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025, aset neto di atas akan turun sekitar AS\$1.343.954.

If the exchange rate on May 19, 2026 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2025, the above net assets would have decreased by approximately US\$1,343,954.

**33. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN
PELANGGAN**

**33. REVENUE FROM CONTRACTS WITH
CUSTOMERS**

Rincial pendapatan usaha menurut pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue by customer are as follows:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Pihak-pihak ketiga	7.457.647	8.010.712	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	2.676	5.512	Related parties (Note 32)
Total pendapatan usaha	7.460.323	8.016.224	Total revenue

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN (lanjutan)

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Jasa sewa kapal:		
- Gas alam cair	7.252.736	7.858.962
- Tunda dan tambat	2.676	5.512
	<u>7.255.412</u>	<u>7.864.474</u>
Jasa pengelolaan kapal	204.911	151.750
Total pendapatan usaha	<u>7.460.323</u>	<u>8.016.224</u>

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31,			
	Pendapatan/Revenue		Persentase dari total pendapatan/ Percentage of total revenue	
	2026	2025	2026	2025
Pihak-pihak ketiga:				
PT PLN Energi Primer Indonesia	4.365.896	7.858.962	39%	97%
PT Pertamina International Shipping	2.886.840	-	59%	-
	<u>7.252.736</u>	<u>7.858.962</u>	<u>98%</u>	<u>97%</u>

34. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari jasa sewa kapal dan jasa anak buah kapal dan pengelolaan kapal. Divisi usaha ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen. Penetapan harga antar segmen didasarkan pada kesepakatan masing-masing pihak.

Seluruh aset produktif Grup berada dan beroperasi di Indonesia.

33. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS (continued)

Revenue based on services rendered is as follows:

Chartered vessel services:
Liquefied natural gas -
Tug and mooring -

Ship management services

Total revenue

The details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

Third parties:
PT PLN Energi
Primer Indonesia
PT Pertamina International
Shipping

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Group is managed and categorized in business divisions which consist of chartered vessels and vessel crew and management services. These business divisions are used as the segment reporting basis. Pricing determination between segments is based on agreements between the parties.

All of the Group's productive assets are located and operating in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	10.395.362	442.563	(3.377.602)	7.460.323	Revenue from contract with customers
Beban pokok pendapatan usaha	(10.006.291)	(3.179)	3.142.626	(6.866.844)	Cost of revenue
Hasil Segmen	389.071	439.384	(234.976)	593.479	Segmented Result
Beban usaha umum dan administrasi	(1.083.445)	(333.067)	481.296	(935.216)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	158.214	(27.417)	(246.320)	(115.523)	Other operating income
Pendapatan keuangan	174.068	258.091	-	432.159	Finance income
Biaya keuangan	(909.763)	(27.621)	-	(937.384)	Finance costs
Beban rugi neto dari entitas asosiasi, dan ventura bersama	-	407.208	-	407.208	Equity in net loss of associated entity and, joint venture
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(1.271.855)	716.578	-	(555.277)	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(135.588)	-	-	(135.588)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	Income tax expense
Laba segmen	(1.407.443)	716.578	-	(690.865)	Segment income
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Total aset	189.995.324	35.803.472	(81.712.503)	144.086.293	Total assets
Total liabilitas	(80.527.723)	(25.132.932)	27.261.057	(78.399.598)	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATIONS
Belanja modal	1.576.448	13.882	-	1.590.330	Capital expenditure
Penyusutan	2.017.831	11.032	-	2.028.863	Depreciation

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group is as follows:

For the Year Ended March 31, 2026

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2025

	Jasa Sewa Kapal/ Chartered Vessel Services	Jasa Manajemen Awak dan Kapal dan Jasa Lainnya/ Crews and Vessel Management Services and Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	10.955.842	311.750	(3.251.369)	8.016.224	Revenue from contract with customers
Beban pokok pendapatan usaha	(8.126.679)	-	3.091.369	(5.035.310)	Cost of revenue
Hasil Segmen	2.829.163	311.750	(160.000)	2.980.914	Segmented Result
Beban usaha umum dan administrasi	(266.519)	(809.520)	372.076	(703.964)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	140.353	1.142.976	(392.913)	890.416	Finance income
Biaya keuangan	(592.068)	(877.045)	180.837	(1.288.275)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	2.110.929	(231.839)	-	1.879.090	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final	(131.381)	-	-	(131.381)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	-	Income tax expense
Laba segmen	1.979.548	(231.839)	-	1.747.709	Segment income
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
Total aset	71.496.334	125.293.835	(83.152.607)	113.637.562	Total assets
Total liabilitas	(1.335.281)	(75.539.901)	31.334.682	(45.540.501)	Total liabilities
INFORMASI LAINNYA					
Belanja modal	-	9.084	-	9.084	Capital expenditure
Penyusutan	2.018.430	23.287	-	2.041.717	Depreciation

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Biaya bahan bakar kapal	2.370.613	848.303	Vessel fuel expense
Biaya penyusutan atas kapal (Catatan 11)	1.968.809	2.018.430	Depreciation of vessel (Note 11)
Biaya anak buah kapal	1.468.366	1.123.683	Crew expense
Biaya pelabuhan	533.362	578.762	Port charges
Biaya asuransi kapal	177.677	140.621	Vessel insurance costs
Perlengkapan kapal	155.134	58.360	Vessel equipment
Biaya persediaan kapal	91.836	32.455	Vessel supplies expense
Perbaikan dan perawatan	56.884	175.689	Repairs and maintenance
Lain-lain	43.963	59.007	Others
Total beban pokok pendapatan	6.866.844	5.035.310	Total cost of revenue

34. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Business segment information of the Group is as follows: (continued)

For the Year Ended March 31, 2025

35. COST OF REVENUE

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

35. COST OF REVENUE (continued)

The details of supplier which represent more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

	31 Maret/March 31,				
	Pembelian/Purchase		Persentase dari total pembelian/ Percentage of total purchase		
	2026	2025	2026	2025	
Pihak berelasi: PT Humpuss Trading	1.913.634	268.905	27,87%	5,34%	Related party: PT Humpuss Trading

36. UMUM DAN ADMINISTRASI

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Beban tenaga kerja	440.613	346.924	Employee costs
Jasa profesional	130.723	106.244	Professional fees
Perjalanan dinas	54.448	33.918	Business travel
Biaya penyusutan (Catatan 11 dan 12)	60.055	73.111	Depreciation expenses (Notes 11 and 12)
Beban kantor	66.990	23.102	Office expenses
Lain-lain	182.387	120.666	Others
	935.216	703.965	

37. (PENDAPATAN)/BEBAN OPERASI LAINNYA, NETO

37. OTHER OPERATING (INCOME)/EXPENSES, NET

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Rugi atas selisih kurs	1.068.208	814.786	Loss on foreign exchange
Lain-lain	(952.685)	(14.151)	Others
	(115.523)	800.635	

38. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN

38. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Pendapatan keuangan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, pendapatan keuangan terutama merupakan pendapatan bunga dari pinjaman kepada pihak berelasi dan deposito.

a. Finance income

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, finance income mainly represents interest income from loan to a related party and deposits.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. PENDAPATAN DAN BIAYA KEUANGAN (lanjutan)

b. Biaya keuangan

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Maret 2025/ March 31, 2025	
Beban bunga dari pinjaman dari pihak ketiga	366.264	442.818	Interest expense from loan from a third party
Beban bunga bank	537.936	-	Interest expense from bank
Beban bunga dari pihak berelasi	27.620	29.205	Interest expense from related parties
Beban bunga liabilitas sewa	5.564	-	Interest expense from lease liability
	937.384	472.023	

38. FINANCE INCOME AND COSTS (continued)

b. Finance costs

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- a. Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), entitas anak, dan Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") telah menandatangani perjanjian pinjaman dimana PKR, telah memperoleh fasilitas pinjaman dari MOL sebesar AS\$19.442.397 dengan tingkat bunga 6,07% per tahun untuk periode sebelum tanggal operasi komersial PT Jawa Satu Regas ("JSR"), entitas asosiasi, dan 8,39% per tahun untuk periode selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan dan Koperasi Karyawan Bhakti Samudra di PKR. Tujuan pinjaman adalah untuk membiayai partisipasi PKR pada proyek FSRU di JSR. Pinjaman ini dibayar kembali mulai dari Mei 2026 sampai dengan jatuh tempo terakhir pada bulan Februari 2047.

Pada tanggal 8 Maret 2019, MOL dan PKR sepakat untuk amendemen perjanjian mengubah pemberi pinjaman dari MOL menjadi Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") dan peminjam dari PKR ke Perusahaan.

- b. Pada tanggal 23 November 2018, PKR dan JSR telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Subordinasi ("SLA") di mana berdasarkan SLA, PKR telah mensubordinasi fasilitas pinjaman sebesar AS\$19.297.000 ke JSR dengan tingkat bunga 4,3% per tahun hingga dijadwalkan tanggal operasi komersial konstruksi FSRU, dan pada tingkat 8% per tahun sesudahnya. Pinjaman ini wajib dikonversi ke ekuitas setidaknya 50% dari total pinjaman pada tanggal operasi komersial yang tidak lebih dari 17 Desember 2021. Jumlah pinjaman yang tersisa harus dibayar kembali dari Januari 2028 hingga tanggal jatuh tempo terakhir pada Oktober 2039. Pada tanggal 13 Desember 2021, PKR telah melakukan konversi pinjaman ke ekuitas sebesar AS\$9.575.000.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On December 31, 2018, PT Permata Khatulistiwa Regas ("PKR"), a subsidiary, and Mitsui O.S.K. Lines Ltd. ("MOL") have signed Loan Agreement where PKR, has obtained a loan facility from MOL amounting to US\$19,442,397 with an interest rate of 6.07% per annum for the period before commercial operation date of PT Jawa Satu Regas ("JSR"), an associate entity, and 8.39% per annum for the period thereafter. This loan is secured with share pledge of the Company, and Koperasi Karyawan Bhakti Samudra in PKR. The loan purpose is to finance the PKR participation of FSRU project in JSR. The loan is subject to be repaid from May 2026 until final maturity date in February 2047.

On March 8, 2019, MOL and PKR agreed to amend the agreement to change the lender from MOL to Bamboo Mountain Power B.V ("Bamboo") and the borrower from PKR to the Company.

- b. On November 23, 2018, PKR and JSR have signed Subordinated Loan Agreement ("SLA") where based on the SLA, PKR, has subordinated the loan facility amounting to US\$19,297,000 to JSR with the interest rate of 4.3% per annum in arrears until scheduled commercial operation date of FSRU construction, and at the rate of 8% per annum thereafter. The loan is mandatorily converted to equity at least 50% of total loan at commercial operation date which no later than December 17, 2021. The remaining amount of loan is subject to be repaid from January 2028 until final maturity date in October 2039. On December 13, 2021, PKR has converted loan to equity amounting to US\$9,575,000.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

c. Pada tanggal 19 Februari 2024, Perusahaan dan PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI"), pihak ketiga, menandatangani *Time Charter Party* atas sewa kapal *Triputra* untuk pengangkutan LNG. Perusahaan wajib menyediakan dan menyewakan kapal dengan periode terhitung sejak tanggal penyerahan yang dibuktikan dengan sertifikat penyerahan sampai dengan tanggal penyerahan kembali yang disepakati para pihak dibuktikan dengan sertifikat penyerahan kembali yang tidak kurang dari tanggal 31 Desember 2024 dengan opsi perpanjangan berdasarkan kesepakatan para pihak. Biaya sewa adalah sebesar AS\$28.500 untuk setiap hari atau 24 jam. PLN EPI juga wajib menanggung biaya untuk:

- Penarikan kapal serta pemanduan yang diharuskan.
- Upah keagenan dan komisi keperluan penyewa.
- Biaya Pelabuhan, biaya kapal tunda, serta pengeluaran untuk pemuatan dan pembongkaran muatan yang dilaksanakan berdasarkan perjanjian sewa ini.
- Pajak dan bea cukai.
- Bahan bakar, termasuk *Boil-Off* yang timbul secara alami dan LNG yang digunakan untuk pendinginan dan penyerah kapal termasuk setelah pengedokan terjadwal yang dilakukan setelah tanggal penyerahan.
- Bahan bakar untuk menghasilkan gas lembam yang diperuntukkan untuk menambah tekanan pada *hold space* selama periode sewa apabila diperlukan.

Berdasarkan amandemen terhadap perjanjian sewa kapal waktu tertentu tertanggal 31 Desember 2024, Perusahaan sepakat untuk menyewakan Kapal LNG "*Triputra*" kepada PLN EPI. Periode sewa sampai dengan Desember 2026 dengan biaya sewa sebesar AS\$28.500 per hari.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. On February 19, 2024, the Company and PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI"), a third party, signed a *Time Charter Party* for the rental of the *Triputra* vessel for LNG transportation. The Company is obligated to provide and lease the vessel for a period, starting from the handover date proven by a handover certificate until the agreed return date proven by a return certificate which shall be no earlier than December 31, 2024. The lease includes an extension option based on mutual agreement. The rental fee is US\$28,500 per day or per 24-hour period. Additionally, PT PLN Primer Indonesia is responsible for covering the costs of:

- *Towage and mandatory pilotage.*
- *Agency fees, and commissions for the charterer's needs.*
- *Port Charges, tugboat fees, and expenses related to cargo loading and unloading as stipulated in this charter agreement.*
- *Taxes and custom duties.*
- *Fuel, including naturally occurring Boil-Off and LNG used for cooling and vessel handover, including after scheduled dry-docking following the handover date.*
- *Fuel for producing inert gas to maintain pressure in the hold space during the lease period if required.*

Based on amendmend to time charter party agreement dated December 31, 2024, Company agreed to lease the LNG Vessel "*Triputra*" to PLN EPI. The rental period is until December 2026 with a rental fee of US\$28,500 per day.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

- d. Pada tanggal 1 Desember 2025, Perusahaan dan PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI"), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian *Time Charter Party* untuk penyewaan kapal Danaputri 1 untuk pengangkutan LNG. Berdasarkan perjanjian Sewa Kapal Waktu Tertentu tersebut, Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan dan menyewakan kapal Danaputri 1 untuk periode sewa yang dimulai sejak tanggal penyerahan kapal sebagaimana dibuktikan dengan *Statement of Fact Delivery*, hingga tanggal penyerahan kembali yang disepakati bersama sebagaimana dibuktikan dengan *Statement of Fact Redelivery*, yang dilakukan di terminal FSRU Lampung pada tanggal 10 Desember 2025. Tingkat tarif sewa yang disepakati adalah sebesar AS\$40.500 per hari untuk kapal Danaputri 1. Perjanjian ini juga mengatur ketentuan *off-hire*, di mana kapal dinyatakan *off-hire* antara lain apabila terjadi *dry-docking* dan pemeliharaan terjadwal, termasuk kegiatan pemeliharaan, *overhaul*, perbaikan, *dry-docking*, serta penyerahan kapal untuk keperluan survei, termasuk waktu tunggu atau perjalanan menuju dan dari pelabuhan atau lokasi mana pun untuk keperluan tersebut. Selain itu, kapal juga dinyatakan *off-hire* apabila terjadi prosedur pasca-docking atau perbaikan, termasuk proses *inerting*, *gassing*, dan *cooling* yang melebihi kebutuhan pemuatan normal, atau kondisi lain di mana kapal dinyatakan *off-hire* sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Sewa Kapal Waktu Tertentu tersebut.
- e. Pada tahun 2025, PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1"), entitas anak, dan PT Sinergi Pilar Mahadaya ("SPM0") menandatangani Perjanjian Jasa Konsultasi dan Manajemen sehubungan dengan pemberian jasa konsultasi strategis dan manajemen operasional atas kegiatan usaha LNG SPM1. Berdasarkan perjanjian tersebut, SPM0 berkewajiban memberikan jasa konsultasi strategis, manajemen operasional, serta manajemen fungsional, termasuk namun tidak terbatas pada pengelolaan keuangan, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan manajemen proyek. Nilai jasa berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar AS\$5.444.269, dengan potensi tambahan biaya jasa sebesar AS\$1.000.000 yang pembayarannya bergantung pada pemenuhan kondisi tertentu. Pembayaran biaya jasa dilakukan dengan sumber dana utama dari dividen PT Solusi Prisma Metana, entitas ventura bersama. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dan dapat diakhiri sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam perjanjian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- d. On December 1, 2025, the Company and PT PLN Energi Primer Indonesia ("PLN EPI"), a third party, signed a *Time Charter Party* for the rental of the Danaputri 1 vessel for LNG transportation. Under the *Time Charter Party* agreement, the Company is obligated to provide and lease the Danaputri 1 vessel for a charter period commencing from the vessel delivery date as evidenced by the *Statement of Fact Delivery*, until the mutually agreed redelivery date as evidenced by the *Statement of Fact Redelivery*, which took place at the FSRU Lampung terminal on December 10, 2025. The agreed charter hire rate amounts to US\$40,500 per day for the Danaputri 1 vessel. The agreement also provides for *off-hire* provisions, whereby the vessel shall be considered *off-hire* due to, among others, scheduled *dry-docking* and maintenance, including maintaining, overhauling, repairing, *dry-docking*, and submission of the vessel for surveys, as well as waiting for or proceeding to and from any port or place for such purposes. The vessel shall further be deemed *off-hire* due to post-docking or repair procedures, including *inerting*, *gassing*, and *cooling* in excess of normal loading requirements, or due to any other circumstances under which the vessel is considered *off-hire* in accordance with the terms of the *Time Charter Party* agreement.
- e. In 2025, PT Solusi Prakarsa Metana ("SPM1"), a subsidiary, entered into a *Consulting and Management Services Agreement* with PT Sinergi Pilar Mahadaya ("SPM0") in relation to the provision of strategic consulting and operational management services for the SPM1 LNG business. Under the agreement, SPM0 is obliged to provide strategic consulting, operational management, and functional management services, including but not limited to finance, human resources, information technology, and project management. The total service fee under the agreement amounted to US\$5,444,269, with an additional contingent service fee of up to US\$1,000,000 subject to the fulfillment of certain conditions. The service fees are primarily payable from the PT Solusi Prisma Metana dividends, a joint venture entity. The agreement is effective from the signing date and may be terminated in accordance with the terms of the agreement.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
31 Maret 2026			March 31, 2026
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	23.726.990	23.726.990	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	552.959	552.959	Restricted funds
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga	10.067.732	10.067.732	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	141.949	141.949	Trade receivables - related parties
Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga	21.411	21.411	Other receivables - third parties
Piutang lainnya - pihak-pihak berelasi	8.458.491	8.458.491	Other receivables - related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	3.538.980	3.538.980	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	6.236.130	6.236.130	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	71.712	71.712	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi	8.353.495	8.353.495	Other payables - related parties
Beban yang masih harus dibayar	8.407.188	8.407.188	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	3.638.990	Loan from a related party
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	Loan from a third party
Pinjaman bank jangka panjang	27.423.627	27.423.627	Long-terms bank loans
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
31 Desember 2025			December 31, 2025
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan setara kas	30.311.245	30.311.245	Cash and cash equivalents
Dana yang dibatasi penggunaannya	554.761	554.761	Restricted funds
Piutang usaha - pihak-pihak ketiga	11.892.251	11.892.251	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak-pihak berelasi	135.831	135.831	Trade receivables - related parties
Piutang lainnya - pihak-pihak ketiga	8.999	8.999	Other receivables - third parties
Piutang lainnya - pihak-pihak berelasi	8.087.581	8.087.581	Other receivables - related parties
Pinjaman kepada pihak berelasi	9.722.000	9.722.000	Loan to a related party
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha - pihak-pihak ketiga	2.528.357	2.528.357	Trade payables - third parties
Utang usaha - pihak-pihak berelasi	6.236.130	6.236.130	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak-pihak ketiga	38.075	38.075	Other payables - third parties
Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi	8.423.641	8.423.641	Other payables - related parties
Beban yang masih harus dibayar	10.855.938	10.855.938	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	3.638.990	Loan from a related party
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	19.442.397	Loan from a third party
Pinjaman bank jangka pendek	983.989	983.989	Short-terms bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	29.059.273	29.059.273	Long-terms bank loans

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak-pihak ketiga, piutang usaha - pihak-pihak berelasi, piutang lainnya-pihak-pihak ketiga, piutang lainnya-pihak-pihak berelasi, utang usaha lancar - pihak-pihak ketiga, utang usaha lancar - pihak-pihak berelasi, utang lain-lain lancar - pihak-pihak ketiga, utang lain-lain tidak lancar - pihak-pihak berelasi, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dari pihak berelasi, pinjaman dari pihak ketiga, pinjaman dari bank jangka pendek, dan pinjaman dari bank jangka panjang mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar piutang lainnya pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak berelasi dianggap tidak material karena suku bunga yang dikenakan oleh pihak berelasi mendekati suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari pinjaman dari pihak ketiga tidak lancar dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.
- Nilai wajar dari pinjaman bank, pinjaman dari pihak ketiga mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.
- Nilai wajar dari utang lain-lain pihak-pihak berelasi tidak lancar tidak dapat diukur dengan handal karena tidak memiliki jangka waktu realisasi yang jelas. Nilai wajar utang lain-lain pihak-pihak berelasi tidak lancar dianggap mendekati nilai tercatatnya.

Selain aset dan liabilitas keuangan diatas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables - third parties, trade receivables - related parties, other receivables - third parties, other receivables - related parties, current trade payables - third parties, current trade payables - related parties, current other payables - third parties, non-current other payables - related parties, accrued expenses, loan from a related parties, loan from a third party, short-term bank loans, and long-terms bank loan approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- The difference between the carrying amount and the fair value of other receivables related parties and loan to a related party is considered not material due to the interest rate charged by the related party is close to the market interest rate.
- Fair value of non-current loan from a third party with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.
- Fair value of bank loans and loan from third parties approximate their fair values as they are re-assessed frequently.
- The fair value of non-current other payables - related parties can not be measured reliably since they have no fixed realization period. The fair value of non-current other payables to related parties is considered to be approximately equal to their carrying amounts.

Other than above mentioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

• **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa, pinjaman dari pihak ketiga, dan pinjaman dari pihak berelasi yang dimiliki Grup.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 50 basis poin dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih rendah/tinggi sebesar AS\$355.958 terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar Rupiah terutama terkait dengan kas dan setara kas.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar AS Dolar terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 akan lebih tinggi/rendah sebesar AS\$257.289.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk.

• **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liability, loan from a third party, and loan from a related party.

There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2025, had the interest rates of the loans and borrowings been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit before final and corporate income tax for the year ended December 31, 2025, would have been US\$355,958 lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated cash and cash equivalents.

As of December 31, 2025, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2025, would have been US\$257,289 higher/lower.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

**41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Maret 2026/ March 31, 2026	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	4.938.885	4.650.172	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	9.775.110	7.377.910	<i>Past due but not impaired</i>
	14.713.995	12.028.082	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

**41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from payment of vessel operating cost and repayments of loans. The source of fund come from short, medium and long-term vessel charter contracts and financing obtained through loans.

The Group evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables day's stability.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2026/ January 1, 2026	Arus kas/ Cash flow	Selish kurs/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	31 Maret 2026/ March 31, 2026	
Liabilitas sewa	616.462	-	-	5.563	622.025	Lease liability
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	-	-	-	3.638.990	Loan from a related parties
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	-	-	-	19.442.397	Loan from a third party
Pinjaman bank pendek	983.989	(983.989)	-	-	-	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	29.059.273	(1.635.646)	-	-	27.423.627	Long-term bank loans

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Selish kurs/ Foreign exchange	Lain-lain/ Others	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Liabilitas sewa	1.132.738	(365.911)	(22.926)	(127.439)	616.462	Lease liability
Pinjaman dari pihak berelasi	3.638.990	-	-	-	3.638.990	Loan from a related parties
Pinjaman dari pihak ketiga	19.442.397	-	-	-	19.442.397	Loan from a third party
Pinjaman bank pendek	-	975.983	-	8.006	983.989	Short-term bank loan
Pinjaman bank jangka panjang	-	29.364.399	(309.503)	4.377	29.059.273	Long-term bank loans

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Perusahaan mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated cash flow statements are as follows:

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2025.

The Company monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 109 and PSAK 107: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2025)

Penyesuaian tahunan 2024

DSAK IAI menerbitkan Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia), yang mencakup klarifikasi, penyederhanaan, koreksi, atau perubahan untuk meningkatkan konsistensi dalam PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109 Instrumen Keuangan, PSAK 10 Laporan Keuangan Konsolidasian, dan PSAK 207 Laporan Arus Kas. Amandemen tersebut akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan lebih awal diperkenankan dan harus diungkapkan. Amandemen tersebut tidak diharapkan menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118: Pengakuan dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan yang akan menggantikan PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective beginning on or after January 1, 2026:

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107: Classification and Measurement of Financial Instruments
- PSAK 338: Business Combination under Common Control (2025 Revision)

Annual improvements 2024

The DSAK IAI issued Annual Improvements 2024 to SAK Indonesia, which include clarifications, simplifications, corrections or changes to improve consistency in, PSAK 107 Financial instruments: Disclosure, PSAK 109 Financial Instruments, PSAK 110 Consolidated Financial Statements and PSAK 207 Statements of Cash Flows. The amendments will be effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026. Earlier application is permitted and must be disclosed. The amendments are not expected to have a material impact on the Group's financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2027:

- PSAK 118 : Presentation and Disclosure in Financial Statements which will replace PSAK 201 : Presentation in Financial Statements.

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan untuk Periode Tiga
Bulan yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT GTS INTERNASIONAL Tbk.
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2026 and
for the Three Months Period
Then Ended (Unaudited)
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perkembangan geopolitik di Timur Tengah

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Setelah tanggal pelaporan, ketegangan geopolitik di Timur Tengah meningkat menyusul tindakan militer di kawasan tersebut pada akhir Februari 2026. Perkembangan ini menyebabkan meningkatnya ketidakpastian geopolitik dan volatilitas di pasar keuangan dan energi global.

Grup menilai potensi dampak terhadap operasi, posisi keuangan, dan kinerja keuangan Grup yang dapat timbul melalui beberapa faktor, termasuk:

- volatilitas harga komoditas dan energi global
- gangguan pada rantai pasokan dan logistik global
- ketidakpastian makroekonomi yang lebih luas yang memengaruhi permintaan pelanggan
- volatilitas di pasar valuta asing dan pasar keuangan

Saat ini Grup tidak memiliki operasi langsung yang signifikan di negara-negara yang terlibat langsung dalam konflik tersebut. Namun, dampak ekonomi yang lebih luas akibat situasi geopolitik tersebut dapat memengaruhi operasi dan kinerja keuangan Grup secara tidak langsung.

Pada tanggal otorisasi atas laporan keuangan ini, tidak memungkinkan untuk mengestimasi secara andal dampak keuangan yang mungkin timbul akibat potensi eskalasi lebih lanjut dari konflik tersebut pada laporan keuangan Grup.

Manajemen akan terus memonitor perkembangan terkait konflik ini dan menilai potensi dampaknya pada periode pelaporan berikutnya

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Geopolitical developments in the Middle East

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets

Subsequent to the reporting date, geopolitical tensions in the Middle East escalated following military actions in the region at the end of February 2026. These developments have resulted in heightened geopolitical uncertainty and increased volatility in global financial and energy markets

The Group assesses the potential implications on the results of the Group's operations, financial position and financial performance which may arise through several factors, including:

- *volatility in global commodity and energy prices*
- *disruptions in global supply chains and logistics*
- *broader macroeconomic uncertainty affecting customer demand*
- *volatility in foreign exchange and financial markets.*

The Group does not currently have significant direct operations in the countries directly involved in the conflict. However, the broader economic effects resulting from the geopolitical situation may indirectly affect the Group's operations and financial performance.

At the date of authorization of these financial statements, it is not possible to reliably estimate the financial impact that further escalation of the conflict may have on the Groups financial statements.

Management will continue to monitor developments relating to the conflict and assess potential implications in future reporting periods.